

SKRIPSI

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
ROKOK ELEKTRIK (VAPOR) PADA REMAJA
DI KOTA BANDA ACEH
TAHUN 2021



OLEH :
T.M AL – HUZAIRI
NPM : 1716010075

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
BANDA ACEH
2021

SKRIPSI

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
ROKOK ELEKTRIK (VAPOR) PADA REMAJA
DI KOTA BANDA ACEH
TAHUN 2021

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Universitas Serambi Mekkah



OLEH :
T.M AL - HUZAIRI
NPM : 1716010075

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
BANDA ACEH
2021

ABSTRAK

NAMA: T.M. AL-HUZAIRI

NPM : 1716010075

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor) pada Remaja Di Kota Banda Aceh Tahun 2021

xvi + VI bab + 48 halaman + 11 tabel + 4 gambar + 13 lampiran

Rokok elektrik berbahaya bagi kesehatan yang dapat menyebabkan terjadinya peradangan paru-paru, perubahan fisik dan seluler yang terkait dengan asma, COPD, dan kanker paru-paru. Rokok elektrik merupakan sebuah alternatif yang digunakan untuk menggantikan rokok tembakau dengan tujuan agar perokok aktif dapat menghentikan kebiasaan merokok. Rokok elektrik ini memberikan sensasi yang sama dengan asap tembakau, namun asap rokok ini dihasilkan dari proses penguapan liquid yang dipanaskan oleh listrik di dalam tabung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor - faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja di Kota Banda Aceh tahun 2021. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 132 responden yang merupakan pengguna rokok elektrik (vapor) yang terdiri dari komunitas *hexom* 80 orang dan *Aceh Cloud Syndicate (ACS)* dan 52 orang. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan jumlah sampel 57 responden. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa pengetahuan remaja (*p-value* 0.349), pengaruh lingkungan keluarga (*p-value* 0.963), pengaruh teman sebaya (*p-value* 0.049) dan pengaruh sosial budaya *p-value* 0.000). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan lingkungan keluarga terhadap penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja ($p > 0.05$) dan ada hubungan yang signifikan antara teman sebaya dan sosial budaya terhadap penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja ($p < 0.05$). Disarankan kepada para remaja untuk lebih selektif dalam memilih teman dan orang tua dapat mengontrol perilaku remaja dan memberikan edukasi kepada remaja.

Kata Kunci : Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor), Remaja

Daftar Bacaan : 2 Buku + 16 Jurnal + 11 Sumber Online + 6 Skripsi (2014-2021)

ABSTRACT

NAMA: T.M. AL-HUZAIRI

NPM : 1716010075

Factors Influencing the Use of E-Cigarettes (Vapor) in Adolescents in Banda Aceh Year 2021

xvi + VI Chapters + 48 Pages + 11 tables + 4 sketch + 13 appendices

E-cigarettes are a health hazard that can cause lung inflammation, physical and cellular changes associated with asthma, COPD, and lung cancer. E-cigarettes are an alternative that is used to replace tobacco cigarettes with the aim that active smokers can stop smoking. This e-cigarette gives the same sensation as tobacco smoke, but this cigarette smoke is produced from the evaporation process of liquid heated by electricity in the tube. The purpose of this study was to determine the factors that can affect the use of e-cigarettes (vapor) in adolescents in Banda Aceh City in 2021. This type of research is descriptive research using a cross sectional approach. The population in this study amounted to 132 respondents who were users of e-cigarettes (vapor) consisting of 80 people from the Hexom community and the Aceh Cloud Syndicate (ACS) and 52 people. The sampling technique used is accidental sampling with a sample of 57 respondents. The results of the bivariate analysis showed that adolescent knowledge (p-value 0.349), family environment influence (p-value 0.963), peer influence (p-value 0.049) and socio-cultural influence p-value 0.000. Based on these results, it can be concluded that there is no significant relationship between knowledge and family environment on the use of e-cigarettes (vapor) in adolescents ($p > 0.05$) and there is a significant relationship between peers and socio-culture on the use of e-cigarettes (vapor) in adolescents. ($p < 0.05$). It is recommended for teenagers to be more selective in choosing friends and parents can control their behavior and provide education to teenagers.

Keywords : Use Of E Cigarettes (Vapor), Adolescents

Reference : 2 Books + 16 Journals + 11 Online Resources + 6 Undergraduate Thesis (2014-2021)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
ROKOK ELEKTRIK (VAPOR) PADA REMAJA
DI KOTA BANDA ACEH TAHUN 2021

OLEH
T.M. AL-HUZAIRI
NPM : 1716010075

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah

Banda Aceh, 6 Oktober 2021

Pembimbing I,



Irmansyah, SKM.,M.KM

Pembimbing II



Muhazar Harun, SKM. M.Kes., Ph.D

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH

Dekan



(Ismail, SKM, M.pd, M.Kes)

TANDA PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
ROKOK ELEKTRIK (VAPOR) PADA REMAJA
DI KOTA BANDA ACEH TAHUN 2021

OLEH
T.M. AL-HUZAIRI
NPM : 1716010075

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah

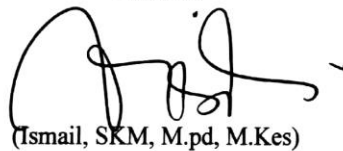
Banda Aceh, 8 Oktober 2021

TANDA TANGAN

Pembimbing I : Irmansyah, SKM.,M.KM
Pembimbing II : Muhazar Harun, SKM. M.Kes., Ph.D
Penguji I : TM. Rafsanjani, SKM.,M.Kes
Penguji II : drh. Husna, M.Si



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
DEKAN



(Ismail, SKM, M.pd, M.Kes)

BIODATA PENULIS

A. Identitas Pribadi:

1. Nama : T.M. Al-Huzairi
2. Tempat/Tanggal Lahir : Samalanga, 21 Juli 1999
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Jln. Seulanga, No. 24, Komplek Perumahan
Pondok Indah, Desa Punge Jurong, Meuraxa.
8. Pekerjaan : Mahasiswa

B. Identitas Orang Tua:

1. Ayah
 - a. Nama : Zulmahdi
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
2. Ibu
 - a. Nama : Durmini
 - b. Pekerjaan : PNS
3. Alamat : Jln. Medan Banda Aceh, Desa Mns Mamplam,
Dusun Ara, Kec. Simpang Mamplam, Kab. Bireuen

C. Riwayat Pendidikan:

1. SD : SDN 1 Simpang Mamplam Tahun 2011
2. SMP : SMPN 1 Simpang Mamplam Tahun 2014
3. SMA : SMAN 1 Samalanga Tahun 2017
4. Perguruan Tinggi: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Serambi Mekkah 2017 – sekarang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia – Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah. Terima kasih penulis ucapkan dengan tulus dan ikhlas kepada kedua orang tua yang sabar, tabah dan penuh kasih sayang serta selalu memanjatkan do'a dan dukungannya selama masa studi. Secara khusus penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada Bapak Irmansyah SKM.,M.KM dan Bapak Muhazar Harun SKM., M.Kes., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, tahap demi tahap selama penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada :

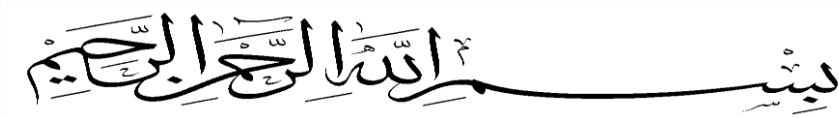
1. Bapak Dr. Teuku Abdurrahman SH, SpN selaku Rektor Universitas Serambi Mekkah
2. Bapak Ismail, SKM, M.Pd, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah
3. Bapak Burhanuddin Syam, SKM, M.Kes selaku Ketua Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah
4. Seluruh staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah

5. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak demi menyempurnakan skripsi ini. Namun demikian, dengan segala keterbatasan yang ada, mudah – mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi orang banyak. Akhir kata penulis berdo'a semoga Allah SWT memberikan imbalan setimpal kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Aminn.

Banda Aceh, 5 Agustus 2021

T.M AL-HUZAIRI



“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap” (Q.S. Asy-Syarah 6-8).

Alhamdulillahirabbil’alamin...

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Atas Rahmat dan Karunia-Nya yang selalu diberikan kepada setiap hamba-Nya. Maha suci Engkau ya Rabb, hamba memuja-Mu atas setiap rahmat yang telah Engkau Curahkan Shalawat beriringan salam kepada Baginda Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia.

Dengan hanya mengharap ridha Allah SWT, kuberikan sebuah karya ini untuk kedua motivator terpenting dalam hidupku, penyemat dalam setiap keputusasaanmu, sandaran ternyaman dalam setiap lelahku, penopang dalam langkahku, tujuan dalam arti hidupku, kepada yang terkasih ayahanda Zulmahdi dan ibunda Durmini. Terimakasih untuk segala kasih sayang dan pengorbanan yang tiada henti, doa yang selalu dipanjatkan untukku setiap harinya, rasa lelah yang mungkin tidak bisa kugantikan, dan terimakasih atas setiap semangat yang diberikan hingga bisa berada pada saat ini. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya bagi keluarga kita.

Ucapan terimakasihku untuk pembimbing skripsi, Bapak Irmansyah SKM.,M.KM dan Bapak Muhazar Harun SKM., M.Kes., Ph.D atas segala ilmu, bimbingan dan nasehat yang selalu diberikan. Terimakasih untuk setiap waktu dan kesabaran yang luar biasa selama proses bimbingan. Semoga Allah SWT membalas semua rasa lelah dan waktu yang telah Bapak diberikan.

Teruntuk para sahabat-sahabatku tercinta teman-teman angkatan 2017 yang telah menjadi penyemangat dikala rasa lelah datang menyapa, selalu mendukung dan mengingatkan akan banyak hal. Terimakasih untuk setiap keindahan yang telah kita lewati bersama.

Rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah yang telah banyak membantu saya selama melaksanakan penelitian hingga menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat untuk peneliti dan juga orang lain.

Banda Aceh, 5 Agustus 2021

T.M. AL-HUZAIRI

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR (COVER)	
JUDUL DALAM	
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI	vi
BIODATA	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
KATA MUTIARA	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Bagi Masyarakat.....	5
1.4.2. Bagi Institusi.....	5
1.4.3. Bagi Penulis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Rokok Elektrik (Vapor).....	6
2.1.1. Pengertian Rokok Elektrik (Vapor)	6
2.1.2. Struktur Rokok Elektrik (Vapor)	7
2.1.3. Cara Kerja Rokok Elektrik	8
2.1.4. Akibat Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor) pada Kesehatan	9
2.2. Remaja	10
2.3. Perilaku Merokok Elektrik (Vapor)	11
2.3.1. Tahapan Perilaku dalam Merokok	11
2.3.2. Aspek Perilaku dalam Merokok.....	12
2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Rokok Elektrik	13
2.4.1. Pengetahuan	13
2.4.2. Pengaruh Teman Sebaya	14
2.4.3. Lingkungan Keluarga	15
2.4.4. Faktor Sosial Budaya	16
BAB III KERANGKA KONSEP	18
3.1. Kerangka Konsep.....	18
3.2. Variabel Penelitian.....	18
3.2.1. Variabel independen	19

3.2.2. Variabel Dependen	19
3.3. Definisi Operasional	19
3.4. Cara Pengukuran Variabel.....	20
3.5. Hipotesis Penelitian	21
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	23
4.1. Jenis Penelitian	23
4.2. Populasi dan Sampel	23
4.3. Waktu dan Tempat	25
4.4. Pengumpulan Data	26
4.5. Pengolahan Data	26
4.6. Analisis Data.....	27
4.7. Penyajian Data	29
4.8. Jadwal Rencana Penelitian	29
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	30
5.1. Gambaran Umum.....	30
5.1.1. Data Geografis	30
5.1.2. Data Demografis	32
5.2. Karakteristik Responden	32
5.3. Hasil Penelitian	33
5.4. Pembahasan	41
BAB VI PENUTUP	50
6.1. Kesimpulan	50
6.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Definisi Operasional	18
Tabel 5.1. Karakteristik Responnden	32
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor) Pada Remaja Di Banda Aceh Tahun 2021	33
Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pada Remaja Di Banda Aceh Tahun 2021	33
Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Teman Sebaya Pada Remaja Di Banda Aceh Tahun 2021	34
Tabel 5.5. Ditribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga Pada Remaja Di Banda Aceh Tahun 2021	34
Tabel 5.6. Distribusi Frekuensi Sosial Budaya Pada Remaja Di Banda Aceh Tahun 2021	35
Tabel 5.7. Pengaruh Pengetahuan Dengan Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor) Pada Remaja Di Banda Aceh Tahun 2021	36
Tabel 5.8. Pengaruh Teman Sebaya Dengan Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor) Pada Remaja Di Banda Aceh Tahun 2021	37
Tabel 5.9. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dengan Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor) Pada Remaja Di Banda Aceh Tahun 2021	38
Tabel 5.10. Pengaruh Sosial Budaya Dengan Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor) Pada Remaja Di Banda Aceh Tahun 2021	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Teori	17
Gambar 3.1. Kerangka Konsep	18
Gambar 5.1. Peta Wilayah Berdasarkan Kondisi Geografis Gampong Lampaseh Kota Banda Aceh	30
Gambar 5.2. Peta Wilayah Berdasarkan Kondisi Demografis Gampong Lampaseh Kota Banda Aceh	31

DAFTAR SINGKATAN

ACS	: <i>Aceh Cloud Syndicate</i>
BPOM	: <i>Badan Pengawas Obat dan Makanan</i>
COPD	: <i>Chronic Obstructive Pulmonary Disease</i>
DEG	: <i>Diethylene Glycol</i>
EC's	: <i>Electronic Cigarettes</i>
ENDS	: <i>Electronic Nicotine Delivery System</i>
NRT	: <i>Nicotine Replacement Theraphy</i>
P2PTM	: <i>Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular</i>
PV	: <i>Personal Vaporizer</i>
TSNA	: <i>Tobacco Specific Nitrosamines</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian 55
Lampiran 2	Tabel Skor 59
Lampiran 3	Master Tabel 60
Lampiran 4	Output Data SPSS..... 62
Lampiran 5	SK Pembimbing Skripsi 69
Lampiran 6	Daftar Konsul/Bimbingan 70
Lampiran 7	Surat Izin Pengambilan Data Awal 72
Lampiran 8	Surat Balasan Pengambilan Data Awal 73
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian 74
Lampiran 10	Surat Balasan Izin Penelitian..... 75
Lampiran 13	Foto / Dokumentasi Penelitian 76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan suatu keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan (Wardhani dan Paramita, 2016). Kesehatan adalah sebuah sumber daya yang dimiliki semua manusia dan bukan merupakan suatu tujuan hidup yang perlu dicapai. Kesehatan tidak terfokus kepada fisik yang bugar tetapi meliputi jiwa yang sehat dimana individu dapat bersikap toleran dan dapat menerima perbedaan (Brook, 2017 dalam Darmawan & Rismawati 2020).

Status kesehatan seseorang erat kaitannya dengan gaya hidup yang dimilikinya. Gaya hidup sendiri akan terus berubah seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi. Salah satu gaya hidup manusia yang digandrungi oleh manusia ialah dengan mengubah kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru yang mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. Di era modern ini banyak remaja terutama laki – laki yang merubah kebiasaan menggunakan rokok tembakau menjadi rokok elektrik (vapor) (Hutapea, 2021).

Rokok elektrik (vapor) merupakan sebuah alternatif dari produk tembakau sebagai pengganti rokok dengan tujuan agar para perokok aktif dapat berhenti total dari kebiasaan merokoknya. Rokok elektrik ini memberikan rasa dan sensasi yang sama dengan asap tembakau, namun asap pada rokok elektrik ini dihasilkan dari proses penguapan *liquid* yang diteteskan ke kapas yang telah dipanaskan oleh listrik di dalam tabung. Rokok elektronik juga sering dikenal dengan sebutan

Electronic Nicotine Delivery System (ENDS), vapor, vape atau e-cigarette (Darmayanti, 2016).

Rokok elektrik ini terdiri atas 3 bagian yaitu baterai, atomizer (bagian yang akan memanaskan dan menguapkan larutan nikotin) dan *cartridge* (berisi larutan nikotin) (BPOM, 2015). Rokok elektrik dapat menyebabkan peradangan paru-paru, perubahan fisik dan seluler yang terkait dengan asma, COPD, dan kanker paru-paru. Rokok elektrik dikaitkan dengan peningkatan serangan jantung (sebesar 79%), kesulitan bernapas, parut pada paru-paru, dan bahkan kegagalan pernapasan. Penggunaan perangkat *E – Cig* baru hanya beberapa minggu dapat menyebabkan pneumonitis hipersensitivitas, penumpukan cairan di dalam dan di sekitar paru – parunya, dan kegagalan pernapasan (el Hasna, 2017).

Rokok elektrik (vapor) mulai digunakan di Indonesia pada tahun 2010 dengan jumlah pemakai mencapai 10,9% pengguna vapor yang sebelumnya merupakan pengguna rokok konvensional atau tembakau. Jumlah ini terus meningkat setiap tahunnya, tercatat bahwa pada tahun 2015 terdapat sekitar 29,4% masyarakat terutama yang berasal dari kalangan remaja menggunakan vapor sebagai pengganti rokok tembakau, jumlah ini akan terus meningkat mengingat sudah banyak tempat yang menyediakan alat merokok elektrik ini dan sudah banyak iklan yang memasarkan alat tersebut. (Noviana, 2016).

Hasil penelitian Kesehatan Dasar pada tahun 2018 membuktikan bahwa perbandingan rokok elektrik yang disedot masyarakat Indonesia usia kurang dari 10 tahun tahun 2018 sebesar 2,8%, pemakai rokok elektrik tertinggi pada

golongan umur 10-14 tahun yaitu 10,6%, golongan umur 15-19 tahun sebanyak 10,5%, serta golongan umur 20 – 24 tahun sebesar 7% (Riskesdas, 2018)

Kehidupan remaja saat ini merupakan masa transisi antara masa anak – anak dan dewasa, sehingga menggunakan rokok elektrik merupakan suatu pemandangan yang sangat tidak asing lagi. Masa transisi ini harus dilalui sehingga tercapai identitas diri yang bagus. Hal ini tercermin dalam sikap dan tingkah laku remaja yang dipengaruhi oleh orang tua, lingkungan keluarga dan teman sebaya di lingkungan sekolah maupun pergaulan di luar sekolah (Fitriani, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Devhy (2017) faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan rokok elektrik pada siswa SMA swasta di Denpasar adalah siswa yang tidak percaya merokok berbahaya terhadap kesehatan, adanya keluarga yang menggunakan vapor, dan teman yang menggunakan vapor. Selain itu, remaja yang menggunakan rokok elektrik juga dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu sosial budaya, kondisi keluarga serta pengaruh teman sebaya yang merupakan pengguna rokok elektrik (Karuniawati, 2019).

Menurut data yang penulis peroleh dari beberapa pengguna vapor di dua *café* di daerah Lampaseh Kota Banda Aceh, pengguna rokok elektrik di *café* tersebut sebanyak 78 orang dan terus bertambah setiap harinya, mereka juga tergabung dalam beberapa komunitas pengguna rokok elektrik (vapor) yaitu *Hexohm* dan *Aceh Cloud Syndicate*. Hal tersebut didukung dengan banyaknya *café* yang ada di kawasan Lampaseh yang merupakan pusat Kota Banda Aceh dimana secara tidak langsung menjadi daya tarik bagi masyarakat terutama remaja

pengguna vapor untuk berkunjung ke café yang ada di kawasan Lampaseh guna berkumpul untuk melepas lelah dan menggunakan vapor bersama rekan mereka.

Berdasarkan hasil data awal yang peneliti dapatkan dari 10 remaja yang peneliti wawancara 3 orang menyatakan mereka menggunakan rokok elektrik vapor di pengaruhi oleh pengaruh teman sebaya yang juga menggunakan rokok elektrik (vapor). Kemudian 7 remaja lainnya yang menggunakan vapor yang berada di kawasan Lampaseh mengatakan bahwa mereka menggunakan vapor karena vapor lebih aman apabila digunakan dibandingkan jenis rokok yang mengandung ekstrak tembakau sehingga dapat disimpulkan bahwa mereka telah mengetahui bahaya merokok sehingga mengurangi bahaya tersebut dengan beralih menggunakan rokok elektrik (vapor).

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja di Kota Banda Aceh tahun 2021.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja di Kota Banda Aceh tahun 2021 ?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor – faktor apasaja yang mempengaruhi penggunaan rokok elektrik pada remaja di Kota Banda Aceh tahun 2021.

1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja di Kota Banda Aceh tahun 2021.

1.3.2.2. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja di Kota Banda Aceh tahun 2021.

1.3.2.3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja di Kota Banda Aceh tahun 2021

1.3.2.4. Untuk mengetahui pengaruh sosial budaya terhadap penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja di Kota Banda Aceh tahun 2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja sehingga dapat menekan jumlah penggunaan rokok elektrik di Kota Banda Aceh

1.4.2. Bagi Institusi

Dapat dijadikan masukan bagi institusi kesehatan dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat dan dapat dijadikan bahan bacaan serta menjadi bahan rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

1.4.3. Bagi Penulis

Sebagai bahan pembelajaran dan sumbangan pemikiran bagi masyarakat dalam mengetahui tentang faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja di Kota Banda Aceh tahun 2021.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2. 1. Rokok Elektrik (Vapor)

2.1.1. Pengertian Rokok Elektrik (Vapor)

Rokok elektrik merupakan suatu alat berfungsi seperti rokok namun tidak menggunakan atau membakar daun tembakau melainkan mengubah cairan menjadi uap yang dihisap oleh perokok ke dalam paru – paru, rokok elektrik umumnya mengandung nikotin, zat kimia lain serta perasa/flavour yang bersifat toksik/racun (P2PTM, 2017).

Electronic Cigarettes (ECs) atau *Elektronic Nicotine Delivery System (ENDS)* adalah alat yang berfungsi untuk mengubah zat – zat kimia menjadi uap dan mengalirkannya ke paru – paru, dimana zat kimia tersebut merupakan campuran zat seperti nikotin dan *Propylene Glycol*. Alat ECs atau ENDS terdiri dari komponen penguap, baterai isi ulang, pengatur elektronik, dan wadah cairan yang akan diuapkan. *Electric Cigarette* (rokok elektronik) atau *ecigarette* merupakan salah satu *Nicotinereplacement Theraphy (NRT)* yang menggunakan listrik dari tenaga baterai untuk memberikan nikotin dalam bentuk uap dan oleh WHO disebut sebagai *Electronic Nicotine Delivery System (ENDS)*. *Electronic Cigarette* dirancang untuk memberikan nikotin tanpa pembakaran tembakau dengan tetap memberikan sensasi merokok pada penggunanya (Tanuwihardja dan Susanto, 2012 dalam Karuniawan, 2019).

Rokok elektronik atau vaporizers merupakan salah satu alternative yang dapat digunakan sebagai pengganti rokok tembakau, karena rokok elektrik ini

tidak mengandung tar dan karbonmonoksida yang terkandung di rokok tembakau, namun rokok elektrik tetap mengandung senyawa nikotin yang dosisnya sangat rendah (Brian dkk, 2020)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rokok elektrik (vapor) merupakan rokok yang menggunakan aliran listrik dari baterai untuk memberikan nikotin dalam bentuk uap dan mengalirkannya ke paru – paru. Di dalam rokok elektrik (vapor) tidak mengandung tembakau seperti rokok pada umumnya, namun mengandung cairan nikotin, *Propylene Glycol* dan perasa. Alat ini dapat diisi ulang untuk menyalakan elemen pemanas (koil) yang memanaskan “ eliquid” menjadi uap.

2.1.2. Struktur Rokok Elektrik (Vapor)

Secara umum sebuah rokok elektrik terdiri dari 3 elemen utama yaitu: (1) baterai, (2) pemanas logam (*Atomizer*), (3) katrid (*Liquid*) yang berisi berbagai macam cairan zat kimia. Sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini, struktur rokok elektrik terus mengalami modifikasi dan modernisasi. Saat ini rokok rokok elektrik sudah berevolusi hingga pada generasi ketiga dengan menggunakan sistem tangki dan semakin *User Friendly*, bahkan modelnya ada yang tidak seperti rokok dan terintegrasi dengan perangkat *handphone*. Dalam peredarannya, rokok elektrik dikenal dengan istilah *Vape*, *Personal Vaporizer (PV)*, *E-Cigs*, *Vapor*, *Electrosmoke*, *Green Cig*, *Smartcigarette*, dan lainnya. Cairan isi dalam katrid disebut sebagai *E-Juice*, *E-Liquid*. Sementara aktivitas merokok dengan rokok elektrik disebut sebagai *Vaping* (BPOM, 2015).

Berdasarkan peredarannya rokok elektrik identik dengan istilah *Vape*, *Personal Vaporizer (PV)*, *E-Cigs*, *Vapor*, *Eletrosmoke*, *Green Cig*, *Smartcigarette*, dan lainnya. Cairan isi dalam kartid diistilahkan sebagai *E-Juice*, *E-Liquid*, dan lainnya. Sedangkan aktivitas merokok dengan menggunakan rokok elektrik diistilahkan dengan *Vaping*. Rokok elektrik (vapor) terdiri dari empat komponen yang berbeda, termasuk katrid yang berisi larutan cair berupa nikotin, perasa, dan bahan kimia lainnya, elemen panas (alat penyemprot), baterai, dan corong yang biasanya digunakan sebagai alat penghisap. (*National Institute on Drugs Abuse*, 2018)

2.1.3. Cara Kerja Rokok Elektrik

Cara kerja Rokok Elektrik (Vapor) adalah dengan memanfaatkan kombinasi dan intisari teknologi dan desain yang sederhana bagi perokok untuk menikmati rokok. Baterai bekerja untuk menjalankan fungsi dari atomizer. Atomizer dimasukkan ke cartomizer sebagai wadah Liquid. Lalu semua komponen disambungkan dan rokok elektrik dapat dinikmati. Ketika digunakan maka akan terjadi proses penguapan liquid yang ada pada cartomizer. Proses tersebut menghasilkan uap atau *Vapor Cloud* yang tebal, namun cepat hilang dan aromanya harum dengan aroma yang sesuai dengan liquid yang digunakan (Andi, 2008 dalam Bahtiaawan, 2019).

Terdapat beberapa merek (*brand*) yang menggabungkan fungsi *Cartridge* dan atomizer dalam satu cartomizer. Kelebihan dari hal ini adalah pengguna tidak perlu waktu lama untuk membersihkan dan tidak perlu isi ulang lagi. *Polyfoam* yang mengelilingi kawat koil dimanfaatkan sebagai pengontrol cairan yang

dipanaskan sehingga *Cartridge* lebih tahan lama. Untuk cara menghisap rokok elektrik yang pertama kali kita lakukan adalah mengisi liquid dengan cara membuka ujung tank lalu diisi liquid hingga masuk ke dalam bagian rokok elektrik. Kedua hubungkan tangki dengan baterai rokok elektrik. Nyalakan rokok elektrik dengan menekan tiga kali tombol pada stick dengan cepat. Untuk menghisap rokok elektrik tekanlah tombol sekali saja, lalu hisap uap yang dihasilkan (Andi, 2008 dalam Bahtiwana, 2019).

2.1.4 Akibat Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor) pada Kesehatan

Vapor dapat memberikan efek yang merugikan bagi kesehatan seperti dampak yang ditimbulkan oleh cairan vapor, adanya nikotin yang dapat menimbulkan rasa adiksi (BPOM, 2015). Tanuwiharja & susanto, 2012 dalam Karuniawan, 2019 menjelaskan ada beberapa akibat dari penggunaan rokok elektrik (vapor), diantaranya:

- a. Akibat dari penurunan kadar nikotin menyebabkan pengguna *E-Cigarette* juga mengkonsumsi rokok tembakau sebagai kompensasi kebutuhan nikotin yang tidak terpenuhi sehingga tetap terpapar oleh zat toksik dan karsinogen yang berbahaya dari rokok tembakau.
- b. *E-Cigarette* mengandung *Tobacco Specific Nitrosamines* (TSNA) yang bersifat toksik dan *Diethylene Glycol* (DEG) yang dikenal sebagai karsinogen.
- c. Efek akut *E-Cigarette* pada paru menunjukkan bahwa setelah penggunaan *E-Cigarette* lebih dari lima menit, kadar Nitrit Oksida udara ekshalasi menurun secara signifikan dan tahanan jalan nafas meningkat signifikan,

efek tersebut merupakan respon yang sama seperti pada penggunaan rokok tembakau.

- d. Dapat menyebabkan iritasi pernapasan seperti asma dan sesak dada akibat adanya propilen glikol dan bahan perisa yang digunakan dapat membahayakan kesehatan karena tidak semua bahan perisa aman untuk inhalasi (BPOM, 2015).
- e. Paparan nikotin pada ibu hamil dapat membahayakan kesehatan janin, pada bayi akan menyebabkan berat badan lahir rendah, kelahiran prematur, bayi lahir mati, dan sindrom kematian bayi mendadak (Erikania, 2017).
- f. Remaja muda yang menggunakan vapor juga akan mengalami gangguan kognitif dan perilaku, termasuk berdampak pada ingatan dan perhatian (Erikania, 2017).
- g. Anak atau orang dewasa yang menelan, menghirup atau menyerap cairan vapor melalui kulit atau mata dapat menyebabkan keracunan yang ditandai dengan gejala mual, muntah, kejang, dan depresi pernapasan. Bahkan cairan nikotin yang tertelan dapat menyebabkan kematian, terutama anak-anak (Erikania, 2017).

2.2. Remaja

Penggunaan istilah untuk menyebut masa peralihan dari masa anak dengan masa dewasa, ada yang memberikan istilah *puberty*, *puberteit* dan pubertas yang berarti kedewasaan yang dilandasi oleh sifat dan tanda – tanda kelaki – lakian. Batasan masa remaja dari berbagai ahli memang sangat bervariasi, disini dapat diajukan batasan masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak dengan masa

dewasa yang memahami semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa remaja. Batasan usia pada masa remaja menurut Wulandari, (2014) terbagi atas 3 fase ialah :

a. Remaja awal (*Early Adolescence*).

Masa remaja awal berada pada rentan usia 10 – 13 tahun ditandai dengan adanya peningkatan yang cepat dari pertumbuhan dan pematangan fisik, sehingga intelektual dan emosional pada masa remaja awal ini sebagian besar pada penilaian kembali dan restrukturisasi dari jati diri. Pada tahap awal ini penerimaan kelompok sebaya sangatlah penting.

b. Remaja Madya (*Middle Adolescence*)

Masa remaja madya berada pada rentang usia 14 – 17 tahun ditandai dengan hampir lengkapnya pertumbuhan pubertas, dimana timbulnya keterampilan – keterampilan berpikir yang baru, adanya peningkatan terhadap persiapan datangnya masa dewasa, serta keinginan untuk memaksimalkan emosional dan psikologis dengan orang tua.

c. Remaja akhir (*Late Adolescence*)

Masa remaja akhir berada pada rentang usia 18 – 24 tahun. Masa ini merupakan masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian lima hal yaitu:

1. Minat menunjukkan kematangan terhadap fungsi – fungsi intelek

2. Ego lebih mengarah pada mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dalam mencari pengalaman baru
3. Terbentuk identitas seksual yang permanen atau tidak akan berubah lagi
4. Egosentrisme (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
5. Tumbuh pembatas yang memisahkan diri pribadinya (*Private Self*) dengan masyarakat umum.

2.3. Perilaku Merokok Elektrik (Vapor)

2.3.1. Tahapan Perilaku dalam Merokok

Menurut Leventhal & Clealy dikutip Komasari & Helmi 2000 dalam Priyanti dan Silaen, 2018 yaitu:

- a. Tahap *Preparatory*, keadaan dimana seseorang hanya mendapatkan gambaran mengenai kenikmatan merokok melalui panca indera yang menimbulkan minat seseorang untuk merokok.
- b. Tahap *Initiation*, merupakan tahapan seseorang menentukan untuk meneruskan atau berhenti terhadap perilaku merokok.
- c. Tahap *Becoming A Smoker*, tahap dimana seseorang sudah mengkonsumsi rokok dan telah menghisap 4 batang rokok perhari maka orang tersebut sudah memiliki kecenderungan menjadi perokok.

- d. Tahap *Maintenance Of Smoking*, tahap dimana merokok sudah menjadi salah satu dari pengaturan diri untuk memperoleh efek menyenangkan.

2.3.2. Aspek Perilaku Merokok

Lavental & Cleary (dikutip Sari, 2014) menjelaskan terdapat empat aspek perilaku merokok:

1. Fungsi merokok

Individu yang menjadikan merokok sebagai penghibur dalam segala aktivitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa merokok memiliki fungsi yang sangat penting bagi kehidupan. Jika nilai keberfungsian merokok semakin tinggi maka perilaku merokok individu juga semakin tinggi.

2. Tempat merokok

Jika individu melakukan aktivitas merokok dimana saja, bahkan di tempat-tempat yang dilarang untuk merokok maka hal tersebut menunjukkan perilaku merokok yang tinggi.

3. Intensitas merokok

Tingkat perilaku merokok ditunjukkan melalui jumlah batang rokok yang dibakar setiap harinya.

4. Waktu merokok

Tingkat perilaku merokok ditunjukkan melalui aktivitas individu yang melakukan merokok di segala waktu (pagi, siang, sore dan malam). Semakin sering individu merokok disegala waktu maka menunjukkan perilaku merokok yang berat atau tinggi.

2.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor)

Alasan anak sekolah pertama kali merokok adalah sebagai bentuk akibat dari pengaruh pergaulan teman sebaya, dampak dari melihat iklan di jalanan, televisi, ataupun internet. Begitu juga dengan penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja tidak muncul begitu saja melainkan ada faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor tersebut ialah pengetahuan dan pengaruh teman sebaya (Artanti, dkk. 2017).

2.4.1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil tahu dari manusia atas penggabungan atau kerja sama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *Open Behavior*. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Donsu, 2017).

2.4.2. Pengaruh Teman Sebaya

Kelompok teman sebaya adalah kelompok primer yang mempunyai hubungan antar anggotanya sangat dekat yang terdiri dari sejumlah individu yang mempunyai persamaan usia dan status atau posisi sosial. Salah satu fungsi utama dari kelompok teman sebaya adalah untuk menyediakan berbagai informasi mengenai dunia luar keluarga. Teman sebaya dapat berpengaruh positif maupun

negatif. Pengaruh negatif dapat berupa mengenalkan dengan alkohol, obat – obatan, kenakalan remaja dan bentuk tingkah laku lain yang dianggap orang dewasa sebagai maladaptif (Santrock, 2003 dalam Arindari, 2019).

Solidaritas kelompok teman sebaya membuat remaja melakukan apa yang dilakukan oleh kelompok (konformitas kelompok). Konformitas muncul ketika individu menyesuaikan diri dengan kelompoknya sehingga mengubah sikap atau tingkah laku. Remaja mendapatkan tekanan dari teman – teman sebayanya untuk merokok, jika tidak maka remaja akan dianggap banci, anak manja, pengecut. Hal ini yang membuat para remaja lebih banyak menyesuaikan diri terhadap standar teman sebayanya. Apalagi dalam suatu kelompok teman sebaya telah melakukan kegiatan merokok maka individu remaja harus melakukannya juga. Karakteristik pergaulan remaja yang cenderung berkelompok dengan teman sebayanya akan lebih mudah menjadi wadah untuk mengadopsi perilaku teman sebayanya sehingga lebih mungkin untuk menggunakan rokok elektrik (Putri, 2018).

Remaja yang memiliki dukungan teman sebaya dengan perilaku merokok maka anak tersebut akan memiliki kecenderungan untuk merokok. Keberadaan teman yang mengonsumsi atau menggunakan rokok akan saling mempengaruhi seseorang dalam mengonsumsi atau menggunakan rokok. Remaja akan lebih senang untuk meluangkan waktu dengan teman – temannya, selain itu remaja yang cenderung penasaran dengan hal – hal baru akan menimbulkan rasa untuk mencoba – coba salah satunya ialah menggunakan rokok elektrik (vapor) (Ladesvita dan Agustina, 2017).

Remaja memiliki hasrat berkelompok dengan kawan senasib atau sebayanya, dorongan sosial dari lingkungan yang mendesak remaja untuk merokok atau kalau tidak merokok dianggap tidak solider dengan lingkungan sosialnya. Lingkungan teman sebaya merupakan salah satu faktor yang berarti dalam perilaku merokok pada remaja. Mengikuti hal dilakukan pada kelompok teman sebaya menjadi kebutuhan yang diterima dan usaha untuk menghindari penolakan kelompok teman (Komasari & Helmi, 2000 dalam Tooy 2016).

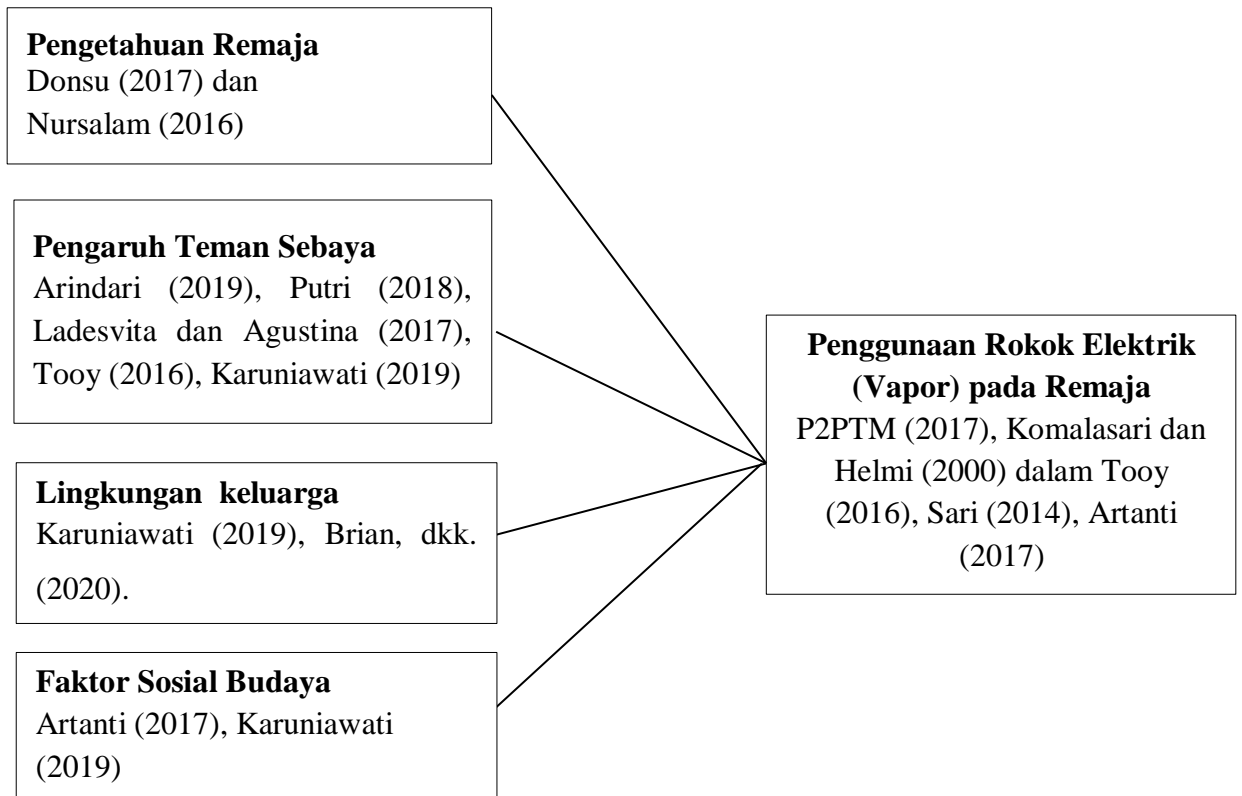
2.4.3. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama remaja hidup dan berkembang. Keluarga ialah lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi remaja. Selain sebagai tempat tinggal yang waktunya relative panjang, lingkungan ini juga bertanggung jawab pada transformasi nilai dan norma pada individu – individu sebagai anak. Faktor lingkungan keluarga yang termasuk dalam mempengaruhi remaja menggunakan rokok elektrik (vapor) adalah bentuk keluarga, pola asuh orang tua, keadaan ekonomi dan adanya anggota keluarga yang menggunakan rokok elektrik (vapor) (Karuniawati, 2019).

Adanya anggota keluarga yang menggunakan vapor dan pola asuh orang tua yang permisif sebagai bentuk pengukuh positif dari orang tua dapat menjadi faktor yang mendorong para remaja menggunakan rokok elektrik (vapor). Anak – anak remaja yang memiliki anggota keluarga yang merokok di rumahnya akan memiliki kesempatan dua kali lipat menjadi perokok. (Brian, dkk. 2020).

2.4.4. Faktor Sosial Budaya

Kondisi lingkungan yang mendukung atau lingkungan sekitar yang memiliki aktivitas merokok merupakan faktor pendorong remaja untuk ikut berperilaku merokok, hal ini karena stimulus lingkungan sangat kuat agar seseorang bisa diterima di lingkungannya. Faktor lingkungan sosial yang termasuk dalam mempengaruhi remaja menggunakan rokok elektrik (vapor) adalah teman sebaya dan iklan. Alasan para remaja menggunakan rokok elektrik karena dipengaruhi oleh ajakan teman, ikut – ikutan teman, dan coba – coba. Selain itu mereka mengetahui tentang rokok elektrik dari iklan di media online, toko atau warung yang menyediakan rokok elektrik (vapor), dijalan dan restoran (Artanti, 2017).



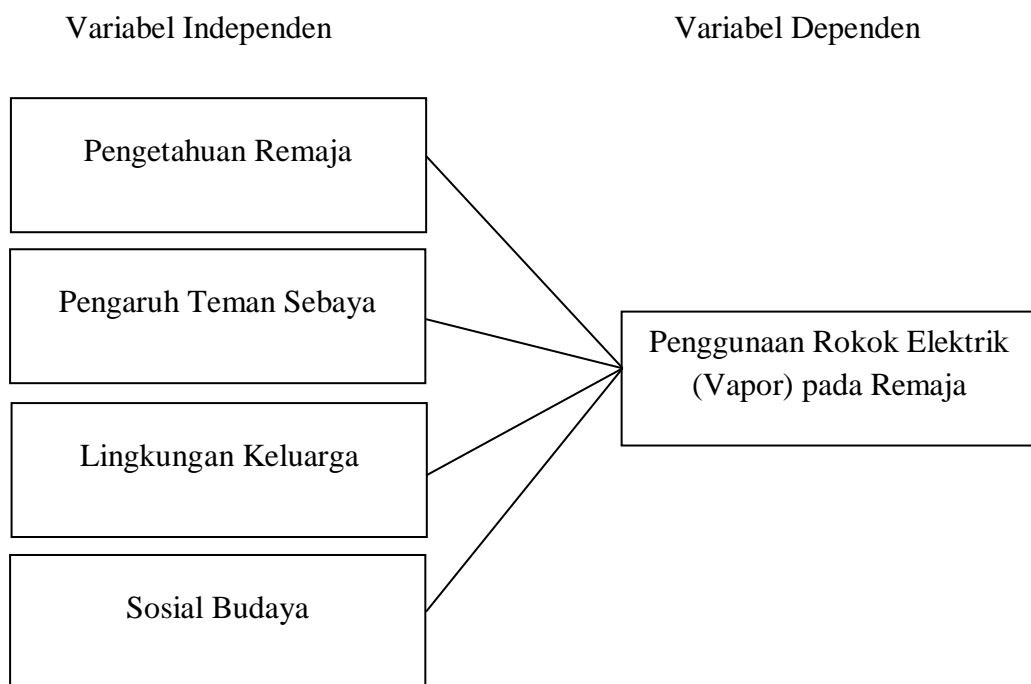
Gambar 2.1.
Kerangka Teoritis

BAB III

KERANGKA KONSEP

3.1. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori diatas, maka dapat digambarkan kerangka konsep penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1.

Kerangka Konsep Penelitian

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga diperoleh informasi dari hal tersebut. Dalam hal ini variabel penelitian terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen atau sering disebut juga dengan variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi objek penelitian yang meliputi : pengetahuan remaja, pengaruh teman sebaya, lingkungan keluarga dan sosial budaya.

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau sering disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang diamati dan diukur yang disebabkan oleh pengaruh variabel independen (bebas), yaitu penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja.

3.3. Definisi Operasional

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi operasional. Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksudkan atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Tabel 3.1.
Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukurp	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependen						
1.	Penggunaan Rokok Elektrik	Merupakan perilaku responden dalam menggunakan rokok elektrik (vapor)	Pembagian kuisisioner	Kuisisioner	1. Aktif, Jika $x \geq 3.49$ 2. Pasif, Jika $x < 3.49$	Ordinal

Independen						
2.	Pengetahuan Remaja	Pengetahuan responden terkait penggunaan rokok elektrik (vapor)	Pembagian kuisisioner	Kuisisioner	1. Baik, apabila jika $x \geq 6.73$ 2. Kurang baik apabila $x < 6.73$	Ordinal
3.	Pengaruh Teman Sebaya	Kecenderungan responden untuk mengikuti apa yang digunakan oleh temannya	Pembagian kuisisioner	Kuisisioner	1. Terpengaruhi, jika $x \geq 5.96$ 2. Tidak Terpengaruhi, jika $x < 5.96$	Ordinal
4.	Lingkungan Keluarga	Merupakan tempat dimana remaja hidup dan berkembang serta tempat pola perilaku dan kebiasaan terbentuk.	Pembagian kuisisioner	Kuisisioner	1. Terpengaruhi, jika $x \geq 3.35$ 2. Tidak Terpengaruhi, jika $x < 3.35$	Ordinal
5.	Sosial Budaya	Kecenderungan responden untuk mengikuti budaya yang ada dimasyarakat dan kehidupan sosial yang mempengaruhi perilaku responden	Pembagian kuisisioner	Kuisisioner	1. Berpengaruh, jika $x \geq 3.26$ 2. Tidak Berpengaruh, jika $x < 3.26$	Ordinal

3.4. Cara Pengukuran

3.4.1. Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor)

3.4.1.1. Aktif, jika nilai skoring data rata – rata $x \geq 3.49$

3.4.1.2. Pasif, jika nilai skoring data rata – rata $x < 3.49$

3.4.2. Pengetahuan Remaja

3.4.2.1. Baik, jika nilai skoring data rata – rata $x \geq 6.73$

3.4.2.2. Kurang baik, jika nilai skoring data rata – rata $x < 6.73$

3.4.3. Pengaruh Teman Sebaya

3.4.3.1. Terpengaruhi, jika nilai skoring data rata – rata $x \geq 5.96$

3.4.3.2. Tidak dipengaruhi, jika nilai skoring data rata – rata $x < 5.96$

3.4.4. Lingkungan Keluarga

3.4.4.1. Terpengaruhi, jika nilai skoring data rata – rata $x \geq 3.35$

3.4.4.2. Tidak dipengaruhi, jika nilai skoring data rata – rata $x < 3.35$

3.4.5. Sosial Budaya

3.4.5.1. Berpengaruh, jika nilai skoring data rata – rata $x \geq 3.26$

3.4.5.2. Tidak Berpengaruh, jika nilai skoring data rata – rata $x < 3.26$

3.5. Hipotesis Penelitian

3.5.1. Ada pengaruh antara pengetahuan terhadap penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja di Kota Banda Aceh Tahun 2021

3.5.2. Ada pengaruh antara teman sebaya terhadap penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja di Kota Banda Aceh Tahun 2021

3.5.3. Ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja di Kota Banda Aceh Tahun 2021

3.5.4. Ada pengaruh antara sosial budaya terhadap penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja di Kota Banda Aceh Tahun 2021

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan memakai pendekatan *cross sectional* untuk mempelajari pengaruh antara tingkat pengetahuan, teman sebaya, lingkungan keluarga dan sosial budaya dengan penggunaan rokok elektrik pada remaja.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survey. Survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengguna rokok elektrik yang tergabung dalam dua komunitas yaitu 80 orang pada komunitas Hexom dan 52 orang pada komunitas *Aceh Cloud Syndicate (ACS)* dengan total keseluruhan populasi adalah 132 orang yang berada di dua café di daerah desa Lampaseh Kota, Kota Banda Aceh.

4.2.2. Sampel

Untuk penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah, yaitu *Accidental Sampling* pemilihan sampel dengan berdasarkan kebetulan, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui.

Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat signifikansi (p)

Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{132}{1 + 132 (0.1^2)}$$

$$n = \frac{132}{1 + 132 (0.01)}$$

$$n = 56.8 = 57$$

Dari rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel sebesar 57 orang responden. Untuk menyeimbangkan persebaran sampel pada dua komunitas Hexom dan *Aceh Cloud Syndicate (ACS)*, maka digunakan rumus berikut :

$$\text{Komunitas Hexom} = \frac{\text{Jumlah populasi kelas}}{\text{Jumlah seluruh populasi}} \times \text{jumlah sampel yg ditentukan}$$

$$= \frac{80}{132} \times 57 = 34,5 = 35$$

$$\text{Komunitas ACS} = \frac{\text{Jumlah populasi kelas}}{\text{Jumlah seluruh populasi}} \times \text{jumlah sampel yg ditentukan}$$

$$= \frac{52}{132} \times 57 = 22,4 = 22$$

Pengambilan sampel mengacu pada kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang ditentukan oleh peneliti :

a. Kriteria Inklusi

- Responden merupakan remaja akhir dengan rentang usia 18 – 24 tahun
- Merupakan pengguna rokok elektrik (vapor) aktif (sering) maupun pasif (kadang-kadang).
- Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- Responden yang tidak bersedia menjadi responden
- Responden yang tidak kooperatif

4.3. Waktu dan Tempat Penelitian

4.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan di beberapa cafe di kawasan Desa Lampaseh Kota Banda Aceh. Peneliti memilih tempat ini atas pertimbangan bahwa wilayah ini merupakan wilayah dengan persentase pengguna rokok elektrik terbanyak di Kota Banda Aceh sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan mengelola sampel yang diambil.

4.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juni – 15 Juli 2021.

4.4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menurut sumber data yang diambil yaitu :

4.4.1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian berdasarkan pengumpulan data dari hasil kuisisioner mengenai pengetahuan, pengaruh teman sebaya, lingkungan keluarga dan sosial budaya terhadap penggunaan rokok elektrik (vapor) yang diberikan kepada responden.

Adapun tahapan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data primer antara lain:

1. **Tahap persiapan**

Tahap ini dimulai dengan pengambilan data awal yang dilakukan setelah mendapat surat izin dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah yang diperuntukkan kepada Kesbangpol Kota Banda Aceh dan mendapatkan surat dari Kesbangpol Kota Banda Aceh untuk Keuchik Lampaseh Kota.

2. **Tahap pengumpulan data**

Tahap ini peneliti menyerahkan surat izin yang diberikan Kesbangpol kepada Keuchik Lampaseh Kota untuk diizinkan melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin dari keuchik, peneliti menemui ketua komunitas dan bekerja sama untuk memperoleh informasi berupa nomor telepon anggota yang dapat dihubungi. Hal ini dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti untuk membuat janji dengan para responden. Saat

peneliti menghubungi anggota komunitas, peneliti terlebih dahulu menanyakan hal-hal yang menjadi kriteria peneliti dalam menentukan responden dan apabila kriteria yang diinginkan peneliti terpenuhi, maka akan membuat janji untuk berjumpa dan mengisi kuesioner.

4.4.2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari penelitian sebelumnya yang diperoleh dari arsip perpustakaan dan internet berbentuk E-Book maupun jurnal.

4.5. Pengolahan Data

Pada penelitian ini setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mengolah data sedemikian rupa dengan menggunakan program komputer tertentu sehingga jenis sifat – sifat yang dimiliki, mengemukakan bahwa langkah – langkah pengolahan data meliputi :

4.5.1. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisisioner. Peneliti memeriksa jawaban responden dari seluruh pertanyaan yang telah diberikan jawaban oleh responden.

4.5.2. Coding

Merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan atau memberi kode atau angka tertentu pada kuisisioner untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa.

4.5.3. Processing

Merupakan kegiatan memproses data agar dapat dianalisis. Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian. Peneliti memasukkan data hasil penelitian pada tabel rekapitulasi dan melakukan pengolahan data secara komputerisasi.

4.5.4. Cleaning

Merupakan kegiatan pengecekan kembali yang sudah dientry untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan. Peneliti memeriksa kembali hasil pengolahan data dan tidak ditemukan kesalahan dalam pengolahan data.

4.5.5. Tabulating

Merupakan kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu, tabulasi juga dapat digunakan untuk menciptakan statistic deskriptif variabel – variabel yang diteliti atau variabel yang akan ditabulasi silang.

4.6. Analisis Data

Analisa data merupakan kegiatan mengolah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah :

4.6.1. Analisis Univariat

Analisa Univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran setiap variabel, distribusi frekuensi berbagai variabel yang diteliti baik variabel dependent maupun variabel independen. Dengan melihat distribusi frekuensi dapat diketahui deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian.

4.6.2. Analisis Bivariat

Analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis yang menentukan hubungan variable bebas dan variable terikat melalui uji statistik yang digunakan yaitu *chi-square test*. Untuk menentukan nilai P value *chi square test* (x^2) tabel, memiliki ketentuan sebagai berikut :

1. Bila *Chi Square Test* (x^2) terdiri dari table 2x2 dijumpai nilai Ekspentasi (E) < 5 maka nilai *P value* yang digunakan adalah nilai yang terdapat pada nilai *Fisher Exact Test*.
2. Bila *Chi Square Test* (x^2) terdiri dari table 2x2 dijumpai nilai Ekspentasi (E) > 5 maka nilai *P value* yang digunakan adalah nilai yang terdapat pada nilai *Continuty Correction*.
3. Bila *Chi Square Test* (x^2) terdiri dari tabel 3x2 atau 2x3 dijumpai nilai Ekspentasi (E) < 5 maka nilai *P value* yang digunakan adalah nilai yang terdapat pada nilai *Pearson Chi Square*.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Software Spss* untuk membuktikan hipotesis yaitu ketentuan *p-value* < 0,05 (Ho ditolak) sehingga disimpulkan ada hubungan yang bermakna.

4.7. Penyajian Data

Data yang disajikan setelah hasil uji statistic dalam deskripsi distribusi tabel dan narasi yang menerangkan isi dari hasil pegolahan data yang terdapat pada tabel serta hasil uji statistik yang tertera pada lampiran

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Umum

5.1.1 Data Geografis

5.1.1.1. Kota Banda Aceh

Secara geografis Kota Banda Aceh memiliki posisi sangat strategis yang berhadapan dengan negara – negara di Selatan Benua Asia dan merupakan pintu gerbang Republik Indonesia di bagian Barat. Kota Banda Aceh terletak di 05^o30' – 05^o35' LU dan 95^o35' - 99^o16' BT, yang terdiri dari 9 kecamatan, 70 desa dan 20 kelurahan dengan luas wilayah keseluruhan ±61,36 km². Ditinjau dari segi kondisi geografis wilayah Kota Banda Aceh dibatasi oleh :

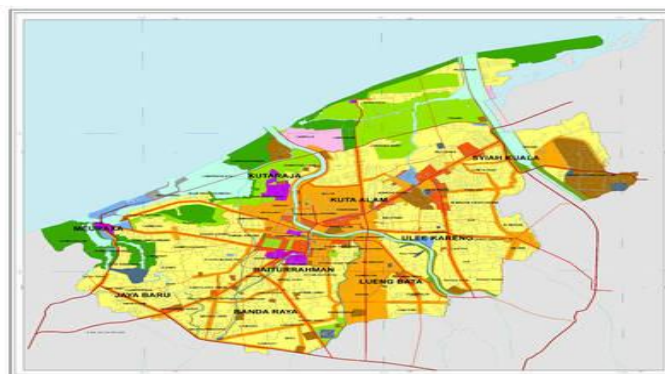
Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Besar

Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia

Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka

Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Besar

Gambar 5.1.
Peta Wilayah Berdasarkan Kondisi Geografis
Kota Banda Aceh Tahun 2021



Sumber : Profil Adminitrasi Kota Banda Aceh

5.1.1.2. Lampaseh Kota

Lampaseh Kota merupakan salah satu gampong yang ada di Kota Banda Aceh terletak di Kecamatan Kuta Raja. Luas wilayah Gampong Lampaseh Kota sebesar 30 Ha. Lampaseh Kota berada di tengah Kota Banda Aceh, hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk beraktivitas atau sekedar bersantai di kawasan tersebut. Ada beberapa tempat yang dapat dijumpai di lokasi penelitian ini ialah café, tempat pendidikan, taman bermain, dan tempat perbelanjaan. Ditinjau dari segi kondisi Geografis wilayah Lampaseh Kota dibatasi oleh :

Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Merduati

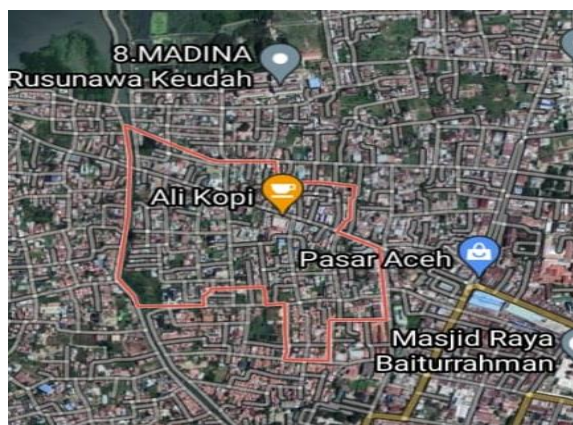
Sebelah Barat berbatasan dengan Gampong Lampaseh Aceh

Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Merduati

Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Punge Jurong

Gambar 5.2.

Peta Wilayah Berdasarkan Kondisi Geografi Lampaseh Kota
Di Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh Tahun 2021.



Sumber : www.googlemaps.com

5.1.2. Data Demografis

5.1.2.1. Kota Banda Aceh

Kota Banda Aceh terdiri dari 9 kecamatan yang meliputi 90 desa dengan jumlah penduduk sebanyak 265.111 jiwa dengan kepadatan 43 jiwa/Ha. Jumlah penduduk laki – laki dan perempuan cukup berimbang. Penduduk kota Banda Aceh didominasi oleh penduduk berusia muda. Hal ini merupakan salah satu dampak dari fungsi Banda Aceh sebagai pusat pendidikan di Aceh dan bahkan di Pulau Sumatera.

5.1.2.2. Lampaseh Kota

Lampaseh Kota terdiri dari 9 dusun yaitu jurong mesjid, jurong mina, jurong muhajirin, jurog pendidikan dan jurong pesantren dengan jumlah rumah tangga yang ada sebanyak 548 RT, serta jumlah penduduk sebanyak 2358 jiwa.

5.1.2.3. Karakteristik Responden

Tabel 5.1.
Distribusi Frekuensi Jumlah Pengguna Vapor Pada Remaja
Di Lampaseh Kota, Banda Aceh Tahun 2021

No	Komunitas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	<i>Hexom</i>	80	35
2	<i>Aceh Cloud Syndicate (ACS)</i>	52	22
Total		132	57

Sumber : Data Primer Peneliti Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 5.1. menunjukkan bahwa dari 57 responden yang menjadi sampel penelitian terdiri atas 2 komunitas vapor yaitu *Hexom* sebanyak 35 responden dan *Aceh Cloud Syndicate (ACS)* sebanyak 22 responden.

5.2. Hasil Penelitian

5.2.1. Data Demografi

Tabel 5.2.
Distribusi Data Demografi Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor) di Kota Banda Aceh Tahun 2021

No	Data Demografi	Frekuensi	Persentase
1	Usia Remaja (18-24 thn):		
	20 Tahun	18	31.6
	21 Tahun	17	29.8
	22 Tahun	12	21.1
	23 Tahun	6	10.5
	24 Tahun	4	7.0
2	Jenis Kelamin:		
	Perempuan	-	-
	Laki-laki	57	100
3	Pendidikan terakhir:		
	Tidak Sekolah	-	-
	SD/SMP/SMA	-	-
	Perguruan Tinggi	57	100

Sumber : Data Primer Peneliti Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 5.2. diatas diketahui bahwa semua responden adalah laki-laki dan pendidikan terakhir mereka ialah perguruan tinggi, meskipun demikian komunitas ini dilapangan juga dianggotakan oleh perempuan tetapi mereka bukan pengguna vapor. Responden dipilih dalam rentang usia remaja dari usia 18 tahun sampai 24 tahun. Responden yang berusia 20 tahun berjumlah 18 responden (31.6), responden usia 21 tahun berjumlah 17 orang (29.8), responden usia 22 tahun berjumlah 12 orang (21.1), responden usia 23 tahun berjumlah 6 orang (10.5), dan responden usia 24 tahun berjumlah 4 orang (7.0).

5.2.2. Analisa Univariat

5.2.1.1. Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor)

Tabel 5.3.
Distribusi Frekuensi Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor) pada Remaja
di Kota Banda Aceh Tahun 2021

No	Kategori Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Aktif (sering)	30	52.6
2	Pasif (kadang-kadang)	27	47.4
Total		57	100

Sumber : Data Primer Peneliti Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 5.2. diatas dapat dilihat dari 57 responden penelitian ini, diketahui bahwa pengguna rokok elektrik (vapor) pada remaja meliputi dua kategori yaitu aktif sebanyak 30 (52.6%) responden dan pasif sebanyak 27 (47.4%) responden.

5.2.1.2. Pengetahuan

Tabel 5.4.
Distribusi Frekuensi Pengetahuan pada Remaja
di Kota Banda Aceh Tahun 2021

No	Kategori Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	29	50.9
2	Kurang Baik	28	49.1
Total		57	100

Sumber : Data Primer Peneliti Tahun 2021

Berdasarkan tabel 5.3 diatas dapat dilihat dari 57 responden pada penelitian ini, diketahui bahwa pengetahuan pada remaja meliputi dua kategori yaitu baik sebanyak 29 (50.9%) responden dan kurang baik sebanyak 28 (49.1%) responden.

5.2.1.3. Teman Sebaya

Tabel 5.5.
Distribusi Frekuensi Teman Sebaya pada Remaja
di Kota Banda Aceh Tahun 2021

No	Teman Sebaya	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Terpengaruhi	30	52.6
2	Tidak Terpengaruhi	27	47.4
Total		57	100

Sumber : Data Primer Peneliti Tahun 2021

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dilihat dari 57 responden pada penelitian ini, diketahui bahwa teman sebaya pada remaja meliputi dua kategori yaitu terpengaruhi sebanyak 30 (52.6%) responden dan tidak terpengaruhi sebanyak 27 (47.4%) responden.

5.2.1.4. Pengaruh Lingkungan Keluarga

Tabel 5.6.
Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga pada Remaja
di Kota Banda Aceh Tahun 2021

No	Lingkungan Keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Terpengaruhi	16	28.1
2	Tidak Terpengaruhi	41	71.9
Total		57	100

Sumber : Data Primer Peneliti Tahun 2021

Berdasarkan tabel 5.5. diatas dapat dilihat bahwa dari 57 responden dalam penelitian ini, diketahui bahwa lingkungan keluarga pada remaja meliputi dua kategori yaitu terpengaruhi 16 (28.1%) responden dan tidak terpengaruhi sebanyak 41 (71.9%) responden.

5.2.1.5. Pengaruh Sosial Budaya

Tabel 5.7.
Distribusi Frekuensi Sosial Budaya pada Remaja
di Kota Banda Aceh Tahun 2021

No	Sosial Budaya	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Terpengaruh	33	57.9
2	Tidak Terpengaruh	24	42.1
Total		57	100

Sumber : Data Primer Peneliti Tahun 2021

Berdasarkan tabel 5.6. diatas dapat dilihat dari 57 responden dalam penelitian ini, diketahui bahwa sosial budaya pada remaja meliputi dua kategori yaitu terpengaruh sebanyak 33 (57.9%) responden dan tidak terpengaruh sebanyak 24 (42.1%) responden.

5.2.2. Analisa Bivariat

5.2.2.1. Pengaruh Pengetahuan Remaja terhadap Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor)

Tabel 5.8.
Pengaruh Pengetahuan terhadap Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor) pada Remaja di Kota Banda Aceh Tahun 2021

No	Pengetahuan	Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor)				Total		<i>p-value</i>	α
		Pasif		Aktif		F	%		
		F	%	f	%				
1	Kurang Baik	11	40.7	17	56.7	28	49.1	0.349	0.05
2	Baik	16	59.3	13	43.3	29	50.9		
Total		27	100	30	100	57	100		

Sumber : Data Primer Peneliti Tahun 2021

Berdasarkan tabel 5.7. diatas diperoleh hasil penelitian dari 28 responden dengan pengetahuan kurang baik pada kategori pasif sebanyak 11 (40.7%) responden dan pada kategori aktif sebanyak 17 (56.7%) responden. Kemudian, dari 29 responden dengan tingkat pengetahuan baik pada kategori pasif sebanyak 16 (59.3%) responden dan pada kategori aktif sebanyak 13 (43.3%) responden.

Setelah dilakukan uji statistik didapatkan hasil uji chi square yaitu *p-value* $0.349 > \alpha 0.05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh pengetahuan yang signifikan terhadap penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja di Kota Banda Aceh tahun 2021.

5.2.2.2. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Penggunaan Vapor

Tabel 5.9.
Pengaruh Teman Sebaya terhadap Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor) pada Remaja di Kota Banda Aceh Tahun 2021

No	Teman Sebaya	Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor)				Total		<i>p-value</i>	α
		Pasif		Aktif		f	%		
		f	%	f	%				
1	Tidak Terpengaruhi	17	63.0	10	33.3	27	47.4	0.049	0.05
2	Terpengaruhi	10	37.0	20	66.7	30	52.6		
Total		27	100	30	100	57	100		

Sumber : Data Primer Peneliti Tahun 2021

Berdasarkan tabel 5.8. diatas diperoleh hasil penelitian sebagai berikut, dari 27 responden yang tidak terpengaruhi oleh teman sebaya pada kategori pasif sebanyak 17 (63.0%) responden dan pada kategori aktif sebanyak 10 (33.3%). Selanjutnya, dari 30 responden yang terpengaruhi oleh teman sebaya pada kategori pasif sebanyak 10 (37.0%) dan pada kategori aktif sebanyak 20 (66.7%) responden.

Setelah dilakukan uji statistik, maka diperoleh hasil uji *chi square* yaitu diketahui nilai *p-value* $0.049 < \alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja di Kota Banda Aceh tahun 2021.

5.2.2.3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Penggunaan Vapor

Tabel 5.10.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor) pada Remaja di Kota Banda Aceh Tahun 2021

No	Lingkungan Keluarga	Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor)				Total		<i>p-value</i>	α
		Pasif		Aktif		f	%		
		f	%	f	%				
1	Tidak Terpengaruhi	20	74.1	21	70	41	71.9	0.963	0.05
2	Terpengaruhi	7	25.9	9	30	16	28.1		
Total		27	100	30	100	57	100		

Sumber : Data Primer Peneliti Tahun 2021

Berdasarkan tabel 5.9. diatas diperoleh hasil penelitian sebagai berikut, dari 41 responden yang tidak terpengaruhi oleh lingkungan keluarga pada kategori pasif sebanyak 20 (74.1%) responden dan pada kategori aktif sebanyak 21 (70%). Selanjutnya, dari 30 responden yang terpengaruhi oleh lingkungan keluarga pada kategori pasif sebanyak 7 (25.9%) dan pada kategori aktif sebanyak 9 (30%) responden.

Setelah dilakukan uji statistik, maka diperoleh hasil uji *chi square* yaitu diketahui nilai $p\text{-value} = 0.963 > \alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja di Kota Banda Aceh tahun 2021.

5.2.2.4. Pengaruh Sosial Budaya terhadap Penggunaan Vapor

Tabel 5.11.
Pengaruh Sosial Budaya terhadap Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor) pada Remaja di Kota Banda Aceh Tahun 2021

No	Sosial Budaya	Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor)				Total		<i>p-value</i>	α
		Pasif		Aktif		f	%		
		F	%	f	%				
1	Tidak Terpengaruhi	19	70.4	5	16.7	24	42.1	0.000	0.05
2	Terpengaruh	8	29.6	25	83.3	33	57.9		
Total		27	100	30	100	57	100		

Sumber : Data Primer Peneliti Tahun 2021

Berdasarkan tabel 5.10. diatas diperoleh hasil penelitian sebagai berikut, dari 24 responden yang tidak terpengaruhi oleh sosial budaya pada kategori pasif sebanyak 19 (70.4%) responden dan pada kategori aktif sebanyak 5 (16.7%). Selanjutnya, dari 33 responden yang terpengaruh oleh sosial budaya pada kategori pasif sebanyak 8 (29.6%) dan pada kategori aktif sebanyak 25 (83.3%) responden.

Setelah dilakukan uji statistik, maka diperoleh hasil *chi square test* yaitu diketahui nilai *p-value* $0.000 < \alpha = 0.05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara sosial budaya terhadap penggunaan rokok elektrik pada remaja di Kota Banda Aceh tahun 2021.

5.3. Pembahasan

5.3.1. Pengetahuan

Dari hasil penelitian univariat menunjukkan bahwa dari 57 responden diketahui bahwa terdapat 28 (49.1%) responden dengan pengetahuan kurang baik dan terdapat 29 (50.9%) responden dengan pengetahuan baik yang masing – masing terdiri dari pengguna rokok elektrik (vapor) pasif dan aktif. Setelah dilakukan uji statistik didapatkan hasil uji *chi square* yaitu *p-value* $0.349 > \alpha$ 0.05 maka dapat disimpulkan H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh pengetahuan yang signifikan terhadap penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja di Lampaseh Kota, Banda Aceh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Pratiwi, (2020) yang dilakukan pada anggota komunitas pengguna vape di kota medan, yang mengatakan bahwa tingkat pengetahuan tidak mempengaruhi perilaku penggunaan rokok elektrik pada komunitas tersebut (*p-value* 0.201). Kemudian hasil ini juga didukung oleh penelitian Agina et all (2019) yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku penggunaan vapor di kalangan siswa di SMK Bina Sejahtera 2 Kota Bogor, dimana terdapat beberapa siswa memiliki pengetahuan baik namun masih tetap atau aktif menggunakan vapor.

Pengetahuan disebut sebagai hasil yang didapatkan dari penginderaan manusia, atau hasil penginderaan seseorang terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan yang diukur dalam penelitian ini ialah

pengetahuan tentang penggunaan rokok elektrik terhadap kesehatan, mencakup bahaya dari penggunaan rokok elektrik, zat-zat yang terdapat dalam rokok elektrik, dan pengaruh terhadap kesehatan perokok.

Pengetahuan seseorang mengenai rokok elektrik (vapor) akan meningkatkan kontrol perilaku dirinya terhadap masalah kesehatan karena seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung memiliki pusat kendali internal, begitu pula sebaliknya seseorang dengan pengetahuan rendah cenderung memiliki pusat kendali eksternal. Pengetahuan dapat diperoleh atau didapatkan dimana saja, baik melalui media sosial, informasi yang diberikan oleh individu ke kelompok, maupun melalui lembaga pendidikan. Pengetahuan seseorang tidak bisa menentukan penggunaan rokok elektrik (Fahdi et al. 2018).

Kurangnya pengetahuan terkait rokok elektrik dapat disebabkan oleh pengukuran pemahaman terkait komposisi rokok elektrik yang tentunya perokok elektrik akan lebih tahu mengenai komponen rokok elektrik karena memiliki pengalaman visual. El Hasna (2017) menyebutkan bahwa kebanyakan orang yang menggunakan rokok elektrik mempunyai tingkat pengetahuan dalam kategori baik.

Berdasarkan data penelitian, sebagian responden beranggapan rokok elektrik relatif lebih aman dibandingkan dengan rokok jenis lainnya, sehingga memilih menggunakan rokok elektrik. Para pengguna rokok elektrik menganggap bahwa sikap tersebut merupakan hal positif. Hal ini berkaitan dengan motivasi penggunaan rokok elektrik adalah meningkatkan citra diri serta meningkatkan kepercayaan diri (Istiqomah et al, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman seseorang tidak dapat menjadi tolak ukur terhadap penggunaan rokok elektrik. Hasil yang didapat dari analisis data, terdapat 29 (50.9%) responden berpengetahuan baik, namun masih tetap menggunakan rokok elektrik. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja tidak dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki seseorang terkait rokok elektrik (vapor).

5.3.2. Teman Sebaya

Hasil analisa univariat yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 57 responden terdapat 30 (52.6%) responden terpengaruhi oleh teman sebayanya dan 27 (47.4%) responden tidak terpengaruhi dengan masing – masing berasal dari pengguna rokok elektrik (vapor) pasif dan aktif. Setelah itu, dilakukan uji statistik, maka diperoleh hasil uji *chi square* yaitu diketahui nilai $p\text{-value } 0.049 < \alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja di Lampaseh Kota, Banda Aceh.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Diana et al, (2020) pada mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat UMKT yang mengatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku penggunaan rokok elektrik dengan pengaruh teman sebaya ($p\text{-value } 0.001$). Penelitian El Hasna et al. (2017), juga mengatakan bahwa adanya teman yang menggunakan rokok elektrik (vapor) menjadi faktor utama pada lingkungan sosial remaja menjadi terpengaruhi untuk menggunakan rokok elektrik tersebut. karakteristik remaja yang cenderung

berkelompok dengan teman sebayanya menyebabkan remaja memperoleh informasi tentang rokok elektrik dan mendapatkannya dari teman yang lebih dahulu menggunakan rokok elektrik (vapor).

Berbagai alasan yang memicu remaja menggunakan rokok elektrik (vapor) diantaranya ialah karena ikut-ikutan teman, semata-mata karena ingin saja, mencari ketenangan, merasa bebas dan supaya kelihatan berwibawa di depan orang lain. Keberadaan teman yang menggunakan vapor akan saling mempengaruhi dalam perilaku. Dimana remaja akan lebih senang untuk meluangkan waktu dengan teman – temannya dan cenderung penasaran dengan hal-hal baru sehingga timbul keinginan untuk mencoba salah satunya yaitu menggunakan rokok elektrik (vapor) karena rokok jenis ini merupakan produk baru (El Hasna, 2017).

Kebutuhan untuk diterima dan usaha untuk menghindari penolakan kelompok sangat dibutuhkan oleh remaja. Remaja yang tidak mengikuti apa yang dilakukan oleh kelompoknya akan dikucilkan. Apabila dalam suatu kelompok teman sebaya telah melakukan kegiatan merokok maka individu tersebut harus melakukannya juga. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa remaja menggunakan rokok elektrik (vapor) agar bisa bergabung dengan teman – teman sebayanya dan sebagai bentuk rasa setia kawan (Karuniawati. A. 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa teman sebaya sangat mempengaruhi remaja dalam mengambil keputusan untuk menggunakan rokok elektrik (vapor). Hasil penelitian menunjukkan bahwa

sebanyak 30 (52.6%) responden terpengaruh oleh teman sebaya karena berada dilingkungan yang terdapat pengguna rokok elektrik dan tergabung dengan teman yang menggunakan rokok elektrik diwaktu bersantai.

5.3.3. Lingkungan Keluarga

Berdasarkan analisa univariat diperoleh hasil yaitu dari 57 responden ditemukan remaja dengan kategori tidak terpengaruhi oleh lingkungan keluarga sebanyak 41 (71.9%) dan yang terpengaruhi sebanyak 16 (28.1%). Setelah dilakukan uji statistik, maka diperoleh hasil uji *chi square* yaitu diketahui nilai *p-value* = $0.963 > \alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja di Lampaseh Kota, Banda Aceh tahun 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agina et al (2019), yang mengatakan bahwa lingkungan keluarga pada siswa tidak mempengaruhi penggunaan vapor, dimana sebagian besar siswa mengatakan keluarga mempengaruhi perilaku tersebut namun tetap mencoba – coba untuk menggunakan rokok elektrik (vapor) dengan (*p-value* 1.000).

Lingkungan keluarga meliputi pola asuh keluarga, bentuk keluarga, keadaan ekonomi, dan adanya anggota keluarga yang menggunakan rokok elektrik (vapor). Remaja yang menggunakan rokok elektrik (vapor) adalah anak-anak yang berasal dari rumah tangga yang tidak bahagia, dimana orang tua tidak begitu memperhatikan anak-anak mereka. Hal ini yang menyebabkan perbedaan pengetahuan mengenai rokok elektrik (Devhy & Yundari, 2017).

Orang tua remaja menerapkan pola asuh permisif akan cenderung memberikan kebebasan pada remaja untuk bertindak. Kemudian pada remaja yang memiliki orang tua yang sibuk bekerja dan jauh dari keluarga mencoba mencari perhatian orang tua dengan menggunakan rokok elektrik (vapor). Hal ini terjadi karena remaja merasa dirinya kurang diperhatikan oleh keluarga. Keadaan keluarga yang kurang harmonis dimana setiap anggota keluarganya memiliki hubungan tidak baik membuat mereka tidak peduli jika remaja menggunakan rokok elektrik, sehingga remaja akan dibiarkan bertindak untuk menggunakan rokok elektrik (vapor). Namun ada sebagian anggota keluarga menasehati remaja agar menjalani hidup sehat salah satunya dengan tidak menggunakan rokok elektrik (vapor) (Karuniawati. A, 2019).

Faktor lain dalam lingkungan keluarga yang mempengaruhi penggunaan rokok elektrik ini ialah keadaan ekonomi keluarga. Penghasilan orang tua berpengaruh terhadap pengetahuan remaja tentang rokok elektrik. Remaja akan mudah untuk mendapatkan informasi dan membeli rokok elektrik (vapor) karena harganya akan mudah dijangkau oleh orang yang berpendapatan tinggi (Irawan dalam Karuniawati, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak mempengaruhi remaja dalam menggunakan rokok elektrik (vapor). Terdapat 41 (71.9%) responden yang tidak terpengaruh oleh lingkungan keluarga, meskipun remaja berada jauh dari keluarga, namun anggota keluarga tetap memperhatikan kebiasaan dan perilaku remaja dan ketika mengetahui remaja menggunakan rokok elektrik maka mereka akan menasehati anak mereka untuk

berhenti menggunakan rokok elektrik karena tidak baik bagi kesehatan. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga tidak memengaruhi penggunaan rokok elektrik pada remaja.

5.3.4. Sosial Budaya

Berdasarkan analisa univariat ditemukan hasil penelitian, dari 57 responden penelitian terdapat 24 (42.1%) responden dikategorikan tidak terpengaruhi oleh kondisi sosial budaya dan 33 (57.9%) responden terpengaruh dengan masing – masing kategori meliputi pengguna pasif dan aktif. Kemudian dilakukan uji statistik dan diperoleh hasil *chi square test* yaitu diketahui nilai *p-value* $0.000 < \alpha = 0.05$ yang dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara sosial budaya terhadap penggunaan rokok elektrik pada remaja di Lampaseh Kota, Banda Aceh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rangkuli (2020) yang mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial dengan minat beli rokok elektrik pada kalangan usia 17-25 tahun (*p-value* $0.000 < \alpha 0.05$), dan penelitian ini juga mengatakan bahwa gaya hidup juga berpengaruh terhadap minat beli rokok elektrik dengan *p-value* $0.000 < \alpha 0.05$. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori yang mengatakan bahwa penggunaan rokok elektrik (vapor) dapat meningkatkan status sosial seseorang karena mahalnya harga yang ditawarkan dan merupakan trend gaya yang dijumpai di perkotaan. Namun pada saat ini penggunaan rokok elektrik tidak hanya dapat dijumpai di perkotaan tetapi juga di pedesaan. Seseorang yang menggunakan

rokok elektrik (vapor) akan terlihat keren, hebat, dan dewasa sehingga akan lebih dihargai oleh orang lain yaitu teman-temannya (Lazuardi, 2017).

Kehidupan seseorang saat ini lebih mementingkan menggunakan atau membeli sebuah produk baru yang menunjukkan bahwa dirinya adalah seseorang yang mengikuti perkembangan zaman tanpa mengetahui kegunaan produk tersebut. Fenomena ini lebih dominan terjadi pada remaja, dimana mereka cenderung bergaya hidup dengan mengikuti mode masa kini yang salah satunya ialah menggunakan rokok elektrik (vapor). Perubahan gaya hidup ini dapat terjadi karena pajanan iklan di media informasi elektrik dan iklan dalam ruangan yang saat ini sangat mudah diakses oleh semua kalangan (Karuniawati. A, 2019).

Penggunaan rokok elektrik (vapor) dapat meningkatkan status sosial seseorang karena mahalnya harga yang ditawarkan. Seseorang yang menggunakan rokok elektrik (vapor) akan terlihat keren, hebat, dan dewasa sehingga akan lebih dihargai oleh orang lain. Dalam memperoleh rokok elektrik (vapor), remaja dapat menggunakan layanan belanja secara daring di berbagai media sosial. Dengan kecepatan dan kemudahan inilah yang menjadikan remaja menggunakan rokok elektrik (Lazuardi, 2017).

Hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti menunjukkan terdapat 33 (57.9%) responden dipengaruhi oleh kondisi sosial budaya dalam menggunakan rokok elektrik (vapor). Dari hasil tersebut peneliti berasumsi bahwa remaja menggunakan rokok elektrik karena terpapar oleh iklan di media sosial,

kemudahan dalam memperoleh rokok elektrik, adanya rasa dihargai dan disegani oleh orang lain apabila menggunakan rokok elektrik (vapor).

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

6.1.1. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja di Kota Banda Aceh tahun 2021 (H_0 diterima) dengan nilai $p\text{-value} = 0.349 > \alpha = 0.05$.

6.1.2. Ada pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja di Kota Banda Aceh tahun 2021 (H_0 ditolak) dengan nilai $p\text{-value} = 0.049 < \alpha = 0.05$.

6.1.3. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja di Kota Banda Aceh tahun 2021 (H_0 diterima) dengan nilai $p\text{-value} = 0.963 > \alpha = 0.05$.

6.1.4. Ada pengaruh yang signifikan antara sosial budaya terhadap penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja di Kota Banda Aceh tahun 2021 (H_0 ditolak) dengan nilai $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$.

6.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Kota Banda Aceh, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

6.2.1. Bagi para remaja sebaiknya lebih berhati-hati dalam memilih ruang lingkup pertemanan agar dapat terhindar dari dorongan untuk mencoba sesuatu yang baru tanpa menyadari pentingnya kesehatan bagi diri sendiri.

- 6.2.2. Bagi para remaja juga diharapkan untuk lebih memperhatikan gaya hidup dan cara beradaptasi dengan lingkungan luar, sehingga kesehatan tetap terjaga.
- 6.2.3. Bagi para orang tua hendaklah melakukan pendekatan yang baik dengan anak sehingga dapat menangani potensi penggunaan rokok elektrik (vapor) yang disebabkan oleh faktor keluarga.
- 6.2.4. Bagi dinas kesehatan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan untuk membuat program promotif dan preventif dalam bentuk penyuluhan kesehatan di desa dan fasilitas pendidikan agar dapat mencegah jumlah penggunaan rokok elektrik (vapor).
- 6.2.5. Bagi para peneliti selanjutnya dapat menjadi pertimbangan untuk mengembangkan penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja dengan meneliti cara atau metode yang tepat untuk mencegah dan menanggulangi penggunaan rokok elektrik (vapor) pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agina, D. T., Pertiwi, F. D. & Avianty, I. 2019. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Vapor Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bina Sejahtera 2 Kota Bogor. *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 2(2), 101-111.
- Arindari, D. R. & Agustina, S. S. 2019. Persepsi Peringatan Gambar Bahaya Merokok Pada Kemasan Rokok Dengan Perilaku Merokok Remaja Laki - Laki. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*. 11, 154-164.
- Artanti, K. D., dkk. 2017. Deskripsi perilaku merokok e-cigarette dan konvensional pada anak sekolah di Kota Surabaya. *Proceeding 4th Indonesian Conference on Tobacco or Health 2017*. Jakarta ; IAKM.
- Bahtiawan, M. A. 2018. *Rokok Elektrik Dalam Persepektif Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2003 tentang Pengamanan Rokok bagi Kesehatan Dan Hukum Islam (Skripsi)*. Tulungagung : Institut Agama Islam egeri Tulungagung.
- BPOM. 2015. *Direktorat Pengawas Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif*. Jakarta: BPOM RI.
- BPOM RI. 2015. *InfoPOM vol 16 no 5*. Jakarta: BPOM RI.
- Brian B. & Jing Li. 2020. The Electronic Cigarette Epidemic In Youth And Young Adults : A Practical Review. *American Acdemiy Of Physician Assistants*.
- Darmawan, D., & Rismawati 2020. Hasil Pemberdayaan Masyarakat Oleh Koperasi Simpan Pinjam Sebagai Upaya Mewujudkan Kesejahteraan Ekonomi Di Koperasi Serba Usaha Mandiri Kasemen, Kota Seran. *Jurnal Untirta*. 2. 205-212.
- Darmayanti, A. 2016. Penggunaan Rokok Elektronik Di Komunitas Personal Vaporizer Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(2), 250–261.
- Dehvy & Yunandari 2017. *Proceeding 4th Indonesian conference on tobacco or health 2017*. Jakarta:IAKMI
- Diana, K. N. et all. 2020. Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Dunia Kesmas*. 9(4), 434-439.

- Donsu, J, D, T. 2017. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. Cetakan I
- El Hasna, et all. 2017. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Rokok Elektrik Pada Perokok Pemula Di SMA Kota Bekasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e- jurnal)*, 548-557.
- Erikania, J. 2017. Apakah Vape Mengandung Nikotin Seperti Rokok? Tersedia: National Geographic Indonesia.
- Fahdi. F, Cloepatra A, & Fitriangga A. 2018. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Rokok Elektrik Di Wilayah Kecamatan Pontianak Barat. Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
- Fitriani, K. 2020. *Penggunaan Rokok Elektrik (vape) dan Rokok Konvensional di Kota Makassar Dalam Perspektif Hukum Islam (Skripsi)*. Makassar : Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin.
- Hutapea. D.S.M. & Fasya. T.K. 2021. Rokok Elektrik (Vape) Sebagai Gaya Hidup Perokok Masa Kini di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikulssaleh (JPSM)*. 2 (1), 92-108.
- Istiqomah D.R, Kusyodo C, & Indraswati, I. 2016. Gaya Hidup Komunitas Rokok Elektrik Semarang Vaper Corner. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Jurnal)*. 4 (2), 203 - 212.
- Kantor Keuchik Lampaseh Kota. 2021. *Profil Gampong Lampaseh Kota Tahun 2021*. Banda Aceh : Kantor Keuchik Lampaseh Kota.
- Karuniawati. A. 2019. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Pada Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Kurniawan. 2019. *Pengaruh Gambar Visual Peringatan Kesehatan Pada Kemasan Rokok Terhadap Minat Beli Bagi Mahasiswa (Skripsi)*. Yogyakarta : STIE Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta.
- Ladesvita & Agustina 2017. Faktor – faktor yang mempengaruhi remaja mengonsumsi rokok elektrik (vape) di wilayah Jakarta utara. *Jurnal Akademi Keperawatan Hasadah Karya Jawa*, 3 (2).
- Lazuardi, A. I. 2017. Gaya Hidup Penggunaan Vape (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Universitas Airlangga Kampus B). Universitas Airlangga.

- National Institute on Drugs Abuse 2018*. Drug facts : electronic cigarettes (ECigarettes). www.drugabuse.gov
- Noviana,A., Riyanti, E., & Widagdo, L. 2016. Determinan Faktor Remaja Merokok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* tahun (Riskesdas, 2013).
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (P2PTM)*. 2017. Hidup Sehat Tanpa Rokok. Jakarta : Kemenkes RI.
- Pratiwi., N. 2020. *Hubungan Pengatahuan dan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) pada Komunitas Pengguna Vape Di Kota Medan*. (Skripsi). Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Priyanti., D & Silaen, S. M. 2018. Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Siswa Kelas X SMA Negeri 70 Jakarta. *Ikraith-Humaniora*, Vol. 2 No. 2
- Rangkuti., M., R., N. 2020. *Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup Terhadap Minat Beli Rokok Elektrik pada Kalangan Usia 17 – 25 Tahun*. (Skripsi). Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Riskesdas, 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Balitbang Kemenkes RI
- Sari., M., P 2014. *Perilaku Merokok Dikalangan Anak Sekolah dasar (Skripsi)*. Bengkulu : Universitas Bengkulu.
- Tooy, M., Tendean, L., & Satiawati, L. 2016. Perbandingan Kualitas Spermatozoa Tikus Wistar (Ratus Norveficus) Yang Diberi Paparan Asap Rokok Dengan Asap Rokok Elektronik. *Jurnal e - Biomedik (eBm)*, 4(2).
- Wardhani Y.,F & Paramita., A., 2016. Pelayanan Kesehatan Mental Dalam Hubungannya Dengan Disabilitas dan Gaya Hidup Masyarakat Indonesia. Jakarta : Litbangkes RI.
- Wulandari. Ade. 2014. Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*. 2 (1), 39-43.

5. Selain rokok elektrik, apakah anda menggunakan rokok jenis lainnya ?

a Ya

b Tidak

C. Variabel Tingkat Pengetahuan

Berilah tanda checklist (√) pada jawaban sesuai dengan yang anda pilih !

No	Pernyataan	Jawaban	
		B	S
1.	Asap rokok elektrik (vapor) sama berbahayanya dengan asap rokok biasa		
2.	Rokok elektrik (vapor) tidak memberikan efek candu bagi penggunanya		
3.	Asap rokok elektrik (vapor) hanya berbahaya bagi penggunanya saja		
4.	Rokok elektrik(vapor) dapat membantu pengguna berhenti rokok konvensional		
5.	Rokok elektrik sama sekali tidak berbahaya bagi kesehatan penggunanya maupun orang disekitar		
6.	Zat Nikotin pada rokok elektrik (vapor) dapat meningkatkan kesehatan kardiovaskuler		
7.	Rokok elektrik (vapor) terdiri dari beberapa bagian diantaranya baterai, elemen pemanas, dan tabung berisi cairan (cartridge)		
8	Asap yang berasal dari rokok elektrik (vapor) tidak hanya dapat membahayakan penggunanya saja namun orang – orang yang ada disekitarnya juga.		
9	Zat Nikotin pada rokok elektrik (vapor) tidak dapat meningkatkan kesehatan kardiovaskuler		
10	Rokok elektrik berbahaya bagi kesehatan pengguna maupun orang disekitar		

D. Variabel Pengaruh Teman Sebaya

Berilah tanda *checklist* (√) pada jawaban sesuai dengan yang anda pilih !

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah alasan anda pertama kali menggunakan rokok elektrik (vapor) adalah ajakan dari teman sebaya anda?		
2.	Apakah teman anda menggunakan rokok elektrik (vapor) ?		
3.	Apakah anda tidak langsung menggunakan rokok elektrik ketika anda diajak oleh teman anda?		
4.	Apakah anda menggunakan rokok elektrik karena ajakan teman anda ?		
5.	Apakah anda dikelilingi oleh teman – teman yang menggunakan rokok elektrik (vapor) ?		
6.	Apakah anda menggunakan rokok elektrik bukan karena ajakan teman anda ?		
7.	Apakah alasan anda pertama kali menggunakan rokok elektrik (vapor) adalah bukan karena ajakan teman sebaya anda ?		
8.	Apakah teman anda tidak menggunakan rokok elektrik (vapor) ?		
9.	Apakah anda tidak dikelilingi oleh teman – teman yang menggunakan vapor ?		
10	Apakah anda langsung menggunakan rokok elektrik ketika anda diajak oleh teman anda?		

E. Variabel Lingkungan Keluarga

Berilah tanda checklist (√) pada jawaban sesuai dengan yang anda pilih !

No	Pernyataan	Jawaban	
		B	S
1.	orang tua saya menegur ketika mengetahui saya menggunakan rokok elektrik (vapor)		
2.	Saya menggunakan rokok elektrik agar diperhatikan oleh orang tua		
3.	Keluarga menasehati saya agar menjalani hidup sehat salah satunya tidak menggunakan rokok elektrik (vapor)		
4.	Keluarga saya tidak mengetahui tentang rokok elektrik		
5.	Saya tinggal jauh dari keluarga saya sehingga tidak ada yang mengetahui dan memperhatikan kebiasaan menggunakan rokok elektrik (vapor)		

F. Variabel Sosial Budaya

Berilah tanda checklist (√) pada jawaban sesuai dengan yang anda pilih !

No	Pernyataan	Jawaban	
		B	S
1.	Saya menggunakan rokok elektrik karena melihat iklan di media sosial maupun televisi		
2.	Saya dapat membeli rokok elektrik (vapor) melalui internet		
3.	Saya menggunakan rokok elektrik agar dapat lebih dihargai oleh orang lain		
4.	saya menggunakan rokok elektrik karena sudah bosan menggunakan rokok konvensional		
5.	Rokok elektrik yang saya gunakan membuat saya disegani dan membantu saya lebih dekat dengan teman – teman.		

Tabel Score

Variabel Dependen	No. urut pertanyaan	Bobot score		Rentang
		Ya	Tidak	
Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor)	1	1	0	Kriteria 1. Aktif, jika $x \geq 3.49$ 2. Pasif, Jika $x < 3.49$
	2	1	0	
	3	1	0	
	4	1	1	
	5	0	1	
Variabel Independen	No .Urut Pertanyaan	Bobot score		Rentang
		Ya	Tidak	
Pengetahuan	1	1	0	Kriteria 3. Baik, jika $x \geq 6.73$ 4. Kurang baik jika $x < 6.73$
	2	0	1	
	3	0	1	
	4	1	0	
	5	0	1	
	6	1	0	
	7	1	0	
	8	1	0	
	9	0	1	
	10	1	0	
Teman Sebaya	1	1	0	Kriteria 3. Terpengaruhi, jika $x \geq 5.96$ 4. Tidak Terpengaruhi, jika $x < 5.96$
	2	1	0	
	3	0	1	
	4	1	0	
	5	1	0	
	6	0	1	
	7	0	1	
	8	0	1	
	9	0	1	
	10	1	0	
Lingkungan Keluarga	1	1	0	Kriteria : 3. Terpengaruhi, jika $x \geq 3.35$ 4. Tidak Terpengaruhi, jika $x < 3.35$
	2	1	0	
	3	1	0	
	4	1	0	
	5	1	0	
Sosial Budaya	1	1	0	Kriteria 1. Berpengaruh, jika $x \geq 3.26$ 2. Tidak Berpengaruh, jika $x < 3.26$
	2	1	0	
	3	1	0	
	4	1	0	
	5	1	0	

	Nama	Usia	JK	Pendidikan Terakhir	Alamat	Penggunaan Vapor					Pengetahuan					Ket	Teman sebaya					Ket	Lingkungan Keluarga					Ket	Sosial Budaya					Ket															
						1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4		5	6	7	8	9		10	Total	1	2	3		4	5	6	7	8		9	10	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total
1	Ibhlasub Awal	22	L	Perguruan Tinggi	Luengbata	1	0	1	1	0	3	Pasif	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	kurang baik	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	6	Terpengaruhi	0	0	1	0	0	1	tidak terpengaruhi	1	1	0	1	0	3	Tidak berpengaruh
2	Ricky R	21	L	Perguruan Tinggi	Prada	1	0	1	1	1	4	Aktif	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	baik	0	1	0	1	0	0	0	1	1	4	Tidak Terpengaruhi	0	0	1	1	1	3	tidak terpengaruhi	1	1	1	1	5	berpengaruhi		
3	Dherkha Mursal	20	L	Perguruan Tinggi	Aceh Selatan	1	1	1	1	1	5	Aktif	0	0	0	1	1	1	1	1	0	6	kurang baik	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	Terpengaruhi	0	0	1	1	0	4	terpengaruhi	1	1	0	1	4	berpengaruhi		
4	M Arief	20	L	Perguruan Tinggi	Samalanga	1	0	1	1	1	4	Aktif	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	baik	1	1	1	1	1	1	0	0	1	4	Tidak Terpengaruhi	0	0	1	1	1	2	tidak terpengaruhi	1	1	0	1	4	berpengaruhi		
5	Haris rinaldi	20	L	Perguruan Tinggi	Samalanga	1	0	0	0	1	2	Pasif	1	0	1	1	1	0	0	1	0	6	kurang baik	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	Terpengaruhi	0	0	1	1	0	4	terpengaruhi	1	1	0	1	4	berpengaruhi		
6	Fadhli	20	L	Perguruan Tinggi	Jeulinge	1	0	0	0	1	2	Pasif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	baik	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	Terpengaruhi	0	0	1	1	0	2	tidak terpengaruhi	1	0	1	0	3	Tidak berpengaruh		
7	Arif	22	L	Perguruan Tinggi	Ulee kareng	1	1	1	1	1	5	Aktif	0	1	0	1	0	0	1	0	1	4	kurang baik	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Terpengaruhi	0	0	1	0	0	3	tidak terpengaruhi	1	1	0	1	4	berpengaruhi		
8	Ardi lahanja	21	L	Perguruan Tinggi	Ule kareng	1	1	1	1	0	4	Aktif	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	baik	1	1	0	1	0	1	0	1	7	Terpengaruhi	0	0	1	1	0	4	terpengaruhi	0	1	0	0	1	2	Tidak berpengaruh		
9	Mohdsairafi	22	L	Perguruan Tinggi	Nagan Raya	1	1	1	0	1	4	Aktif	0	1	0	0	0	1	0	0	1	4	kurang baik	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	4	Tidak Terpengaruhi	0	0	1	1	0	4	terpengaruhi	0	1	0	1	0	2	Tidak berpengaruh
10	M Faisal	21	L	Perguruan Tinggi	Langgob	1	0	1	0	1	3	Pasif	1	1	1	0	1	1	0	0	6	kurang baik	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	Terpengaruhi	0	0	1	1	1	3	tidak terpengaruhi	1	1	1	0	1	4	berpengaruhi		
11	Mradhi rizki	22	L	Perguruan Tinggi	Samalanga	1	0	1	1	1	4	Aktif	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	baik	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	Terpengaruhi	0	0	1	0	0	3	tidak terpengaruhi	1	1	1	1	5	berpengaruhi		
12	Imam maidiansyah	20	L	Perguruan Tinggi	Nagan Raya	1	0	1	1	1	4	Aktif	0	0	0	1	0	1	0	0	3	kurang baik	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	Terpengaruhi	0	0	1	0	1	5	terpengaruhi	0	1	1	1	4	berpengaruhi			
13	M saiful ruslan	20	L	Perguruan Tinggi	Nagan Raya	1	0	1	1	1	4	Aktif	0	1	0	0	1	1	0	1	6	kurang baik	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	Terpengaruhi	0	0	1	1	1	3	tidak terpengaruhi	1	1	0	1	4	berpengaruhi			
14	Risky Ridha	21	L	Perguruan Tinggi	Prada	1	1	0	1	1	4	Aktif	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	Baik	1	1	1	1	1	0	0	1	7	Terpengaruhi	0	0	1	1	0	3	tidak terpengaruhi	1	1	1	1	5	berpengaruhi			
15	M Abdi	20	L	Perguruan Tinggi	Lampaseh	1	0	0	1	1	3	Pasif	0	1	1	0	0	1	0	1	6	kurang baik	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7	Terpengaruhi	0	0	1	1	0	5	terpengaruhi	0	1	0	1	3	Tidak berpengaruh			
16	Andi Hafiz	20	L	Perguruan Tinggi	Punge	1	0	1	1	0	3	Pasif	1	0	1	1	1	1	1	1	9	baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Terpengaruhi	0	0	1	1	1	4	terpengaruhi	1	1	0	1	4	berpengaruhi			
17	M Poncut Ridha	22	L	Perguruan Tinggi	Lampaseh	1	0	0	1	1	3	Pasif	1	0	1	1	1	1	1	1	9	baik	0	1	0	1	0	0	0	1	1	4	Tidak Terpengaruhi	0	0	1	1	1	4	terpengaruhi	1	0	1	1	0	3	Tidak berpengaruh		
18	Baihaqi	21	L	Perguruan Tinggi	Rukoh	1	0	1	0	1	3	Pasif	0	1	0	0	1	1	0	1	5	kurang baik	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6	Terpengaruhi	0	0	1	1	1	3	tidak terpengaruhi	1	1	0	1	0	3	Tidak berpengaruh		
19	Budi Darma	21	L	Perguruan Tinggi	Lampaseh	1	1	1	1	0	4	Aktif	1	1	1	1	0	1	1	1	10	baik	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Terpengaruhi	0	0	1	1	0	3	tidak terpengaruhi	0	1	1	1	4	berpengaruhi			
20	Zulkhiki	20	L	Perguruan Tinggi	Lampaseh	1	0	1	0	0	2	Pasif	0	1	0	1	1	1	1	1	7	baik	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	Terpengaruhi	0	0	1	1	0	3	tidak terpengaruhi	1	1	1	0	4	berpengaruhi			
21	Vieras lzatta	20	L	Perguruan Tinggi	Lampincung	1	0	1	1	1	4	Aktif	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Terpengaruhi	0	0	1	1	1	3	tidak terpengaruhi	1	1	1	1	5	berpengaruhi			
22	Akmal Qudus	21	L	Perguruan Tinggi	Kuta Alam	1	0	1	1	0	3	Pasif	1	0	0	0	1	1	0	1	5	kurang baik	0	1	1	0	0	0	1	1	1	6	Terpengaruhi	0	0	1	1	0	3	tidak terpengaruhi	1	1	1	0	0	3	Tidak berpengaruh		
23	Irfan Aulia S	21	L	Perguruan Tinggi	Abdya	1	0	1	1	0	3	Pasif	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	baik	0	0	0	1	1	1	0	1	0	4	Tidak Terpengaruhi	0	0	1	1	0	4	terpengaruhi	0	1	0	1	3	Tidak berpengaruh		
24	M Fatwa	21	L	Perguruan Tinggi	Ic Masen	1	0	1	1	1	4	Aktif	1	1	1	1	1	1	1	1	10	baik	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	Terpengaruhi	0	0	1	1	1	3	tidak terpengaruhi	1	1	0	1	4	berpengaruhi			
25	Zikrullah	21	L	Perguruan Tinggi	Sigli	1	0	1	0	0	2	Pasif	1	1	1	0	1	0	1	1	8	baik	0	0	1	1	1	1	0	0	1	6	Terpengaruhi	0	0	1	1	0	4	terpengaruhi	0	1	1	0	3	Tidak berpengaruh			
26	Tawari Mosyah	24	L	Perguruan Tinggi	Neusu Jaya	1	1	1	0	1	4	Aktif	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7	baik	1	1	0	1	0	0	1	1	6	Terpengaruhi	0	0	1	0	0	4	terpengaruhi	1	1	0	1	4	berpengaruhi			
27	Alfansyah Zulkarnen	20	L	Perguruan Tinggi	Darussalam	1	0	0	0	0	1	Pasif	1	1	1	0	1	1	1	1	9	baik	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	Terpengaruhi	0	0	1	1	0	4	terpengaruhi	1	0	1	0	2	Tidak berpengaruh			
28	M Wildan Mufazal	20	L	Perguruan Tinggi	Lampaseh	1	0	1	1	0	3	Pasif	0	1	0	1	1	0	0	4	kurang baik	1	0	0	0	1	1	0	0	0	4	Tidak Terpengaruhi	0	0	1	1	0	3	tidak terpengaruhi	0	0	1	1	3	Tidak berpengaruh				
29	Maulana Dicky	22	L	Perguruan Tinggi	ampung keuran	1	0	1	1	0	3	Pasif	0	1	0	0	1	1	0	1	5	kurang baik	1	1	1	0	1	1	0	0	4	Tidak Terpengaruhi	0	0	1	1	1	3	tidak terpengaruhi	1	0	1	0	0	2	Tidak berpengaruh			
30	Irfan Effendi	20	L	Perguruan Tinggi	Ulee kareng	1	0	1	1	1	4	Aktif	0	0	0	0	1	1	0	1	4	kurang baik	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7	Terpengaruhi	0	0	1	1	1	4	terpengaruhi	0	1	1	1	4	berpengaruhi			
31	Iham Banaiya	21	L	Perguruan Tinggi	Rukoh	1	1	1	1	1	5	Aktif	1	1	0	0	1	0	1	0	6	kurang baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Terpengaruhi	0	0	1	1	1	2	tidak terpengaruhi	1	1	1	1	5	berpengaruhi			
32	Rijalul Fikri	24	L	Perguruan Tinggi	Lampincung	1	1	1	1	1	5	Aktif	0	1	1	0	0	1	0	1	4	kurang baik	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7	Terpengaruhi	0	0	0	1	0	4	terpengaruhi	1	0	1	1	4	berpengaruhi			
33	Risky Situmorang	20	L	Perguruan Tinggi	Cot Mesjid	1	0	1	1	1	4	Aktif	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	baik	1	1	1	1	1	1	0	1	8	Terpengaruhi	0	0	1	0	1	2	tidak terpengaruhi	1	1	1	0	1	4	berpengaruhi		
34	Fawaid	21	L	Perguruan Tinggi	Pidie	1	0	1	1	1	4	Aktif	0	1	1	1	1	1	1	1	9	baik	1	1	0	0	1	1	0	0	5	Tidak Terpengaruhi	0	0	1	0	1	4	terpengaruhi	0	1	1	1	4	berpengaruhi				
35	M Haikal	21	L	Perguruan Tinggi	Lampaseh	1	0	1	1	1	4	Aktif	0	0	1	0	1	0	1	0	5	kurang baik	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	Terpengaruhi	0	0	1	1	0	3	tidak terpengaruhi	1	0	1	1	4	berpengaruhi			
36	Nazriel	21	L	Perguruan Tinggi	Lampaseh	1	1	1	1	1	5	Aktif	0	1	1	1	0	1	0	0	6	kurang baik	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	Terpengaruhi	0	0	1	0	0	4	terpengaruhi	1	0	0	1	2	Tidak berpengaruh			
37	M Ikhlas Tarman	21	L	Perguruan Tinggi	Ulee kareng	1	0	0	0	1	2	Pasif	0	1	1	0	0	0	1	0	4	kurang baik	1	0	1	0	1	1	0	1	1	4	Terpengaruhi	0	0	1	1	0	3	tidak terpengaruhi	1	0	1	0	1	3	Tidak berpengaruh		
38	Ikwanda	23	L	Perguruan Tinggi	Simelue	1	0	0	1	0	2	Pasif	1	1	1	0	1	1	1	1	9	baik	0	0	1	0	1	1	0	0	4	Tidak Terpengaruhi	0	0	1	1	1	3	tidak terpengaruhi	1	1	0	0	2	Tidak berpengaruh				
39	Daniel Tamu P	23	L	Perguruan Tinggi	ampung Laksan	1	0	0	1	1	3	Pasif	1	0	1	0	0	0	1	1	5	kurang baik	1	1	0	0	1	1	1	1	0	8	Terpengaruhi	0	0	1	0	0	3	tidak terpengaruhi	0	1	0	0	2	Tidak berpengaruh			

Frequencies

Penggunaan Vapor

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pasif	27	47.4	47.4	47.4
Aktif	30	52.6	52.6	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	28	49.1	49.1	49.1
Baik	29	50.9	50.9	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Teman Sebaya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Terpengaruhi	27	47.4	47.4	47.4
Terpengaruhi	30	52.6	52.6	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Lingkungan Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Terpengaruhi	41	71.9	71.9	71.9
Terpengaruhi	16	28.1	28.1	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Sosial Budaya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Berpengaruh	24	42.1	42.1	42.1
Berpengaruh	33	57.9	57.9	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penggunaan Vapor * Pengetahuan	57	100.0%	0	.0%	57	100.0%

Penggunaan Vapor * Pengetahuan Crosstabulation

		Pengetahuan		Total
		Kurang Baik	Baik	
Penggunaan Vapor Pasif	Count	11	16	27
	Expected Count	13.3	13.7	27.0
	% within Penggunaan Vapor	40.7%	59.3%	100.0%
	% within Pengetahuan	39.3%	55.2%	47.4%
	% of Total	19.3%	28.1%	47.4%
Aktif	Count	17	13	30
	Expected Count	14.7	15.3	30.0
	% within Penggunaan Vapor	56.7%	43.3%	100.0%
	% within Pengetahuan	60.7%	44.8%	52.6%
	% of Total	29.8%	22.8%	52.6%

Total	Count	28	29	57
	Expected Count	28.0	29.0	57.0
	% within Penggunaan Vapor	49.1%	50.9%	100.0%
	% within Pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	49.1%	50.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.442 ^a	1	.230		
Continuity Correction ^b	.875	1	.349		
Likelihood Ratio	1.449	1	.229		
Fisher's Exact Test				.292	.175
Linear-by-Linear Association	1.417	1	.234		
N of Valid Cases ^b	57				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.26.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penggunaan Vapor * TemanSebaya	57	100.0%	0	.0%	57	100.0%

Penggunaan Vapor * TemanSebaya Crosstabulation

			TemanSebaya		Total
			Tidak Terpegaruhi	Terpegaruhi	
Penggunaan Vapor	Pasif	Count	17	10	27
		Expected Count	12.8	14.2	27.0
		% within Penggunaan Vapor	63.0%	37.0%	100.0%
		% within TemanSebaya	63.0%	33.3%	47.4%
		% of Total	29.8%	17.5%	47.4%
	Aktif	Count	10	20	30
		Expected Count	14.2	15.8	30.0
		% within Penggunaan Vapor	33.3%	66.7%	100.0%
		% within TemanSebaya	37.0%	66.7%	52.6%
		% of Total	17.5%	35.1%	52.6%
Total	Count	27	30	57	
	Expected Count	27.0	30.0	57.0	
	% within Penggunaan Vapor	47.4%	52.6%	100.0%	
	% within TemanSebaya	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	47.4%	52.6%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.004 ^a	1	.025		
Continuity Correction ^b	3.886	1	.049		
Likelihood Ratio	5.076	1	.024		
Fisher's Exact Test				.035	.024
Linear-by-Linear Association	4.916	1	.027		
N of Valid Cases ^b	57				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.79.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penggunaan Vapor * LingkunganKeluarga	57	100.0%	0	.0%	57	100.0%

Penggunaan Vapor * Lingkungan Keluarga Crosstabulation

			LingkunganKeluarga		Total
			Tidak Terpengaruhi	Terpengaruhi	
Penggunaan Vapor	Pasif	Count	20	7	27
		Expected Count	19.4	7.6	27.0
		% within Penggunaan Vapor	74.1%	25.9%	100.0%
		% within LingkunganKeluarga	48.8%	43.8%	47.4%
		% of Total	35.1%	12.3%	47.4%
	Aktif	Count	21	9	30
		Expected Count	21.6	8.4	30.0
		% within Penggunaan Vapor	70.0%	30.0%	100.0%
		% within LingkunganKeluarga	51.2%	56.2%	52.6%
		% of Total	36.8%	15.8%	52.6%
Total		Count	41	16	57
		Expected Count	41.0	16.0	57.0
		% within Penggunaan Vapor	71.9%	28.1%	100.0%
		% within LingkunganKeluarga	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	71.9%	28.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.117 ^a	1	.733		
Continuity Correction ^b	.002	1	.963		
Likelihood Ratio	.117	1	.732		
Fisher's Exact Test				.776	.482
Linear-by-Linear Association	.115	1	.735		
N of Valid Cases ^b	57				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.58.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penggunaan Vapor * SosialBudaya	57	100.0%	0	.0%	57	100.0%

Penggunaan Vapor * Sosial Budaya Crosstabulation

			SosialBudaya		Total
			Tidak Berpengaruh	Berpengaruh	
Penggunaan Vapor	Pasif	Count	19	8	27
		Expected Count	11.4	15.6	27.0
	% within Penggunaan Vapor	70.4%	29.6%	100.0%	
	% within SosialBudaya	79.2%	24.2%	47.4%	
	% of Total	33.3%	14.0%	47.4%	
Aktif	Count	5	25	30	
	Expected Count	12.6	17.4	30.0	

	% within Penggunaan Vapor	16.7%	83.3%	100.0%
	% within SosialBudaya	20.8%	75.8%	52.6%
	% of Total	8.8%	43.9%	52.6%
Total	Count	24	33	57
	Expected Count	24.0	33.0	57.0
	% within Penggunaan Vapor	42.1%	57.9%	100.0%
	% within SosialBudaya	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	42.1%	57.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	16.813 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	14.682	1	.000		
Likelihood Ratio	17.743	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	16.518	1	.000		
N of Valid Cases ^b	57				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.37.

b. Computed only for a 2x2 table



UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT (FKM-USM)

Jalan T.Nyiah Arief No. 206-208 Simpang Meura Jombang - Telp. 0651.7532720 Fax. 0651.7532720 Banda Aceh Kode Pos 23114
 Http : www.fkm.usm@serambimekka.ac.id - Email : fkm_usm@serabee.com dan pcr@serambimekka.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FKM UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH BANDA ACEH
Nomor : 0.01/257 /FKM-USM/ IV / 2021

TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSIMAHASISWA

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Program Pendidikan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh pada Tahun Akademik 2020/2021, perlu menunjuk dan menetapkan Pembimbing Skripsi Mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikan Strata Sarjana
 2. Bahwa mereka yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap, mampu dan Memenuhi syarat sebagai Pembimbing Skripsi
 3. Bahwa untuk itu perlu ditetapkan dalam suatu Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989
 2. Peraturan Pemerintah RI. Nomor 60 Tahun 1999;
 3. Keputusan Mendikbud RI. Nomor 0126/0/1992;
 4. Keputusan Mendikbud RI. Nomor 0200/0/1995;
 5. Keputusan Mendiknas RI. Nomor 138/MPN.A4/KP/2001;
 6. Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
 7. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 8. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kerja
 9. SK. Yayasan Pembangunan Serambi Mekkah Banda Aceh No. 331/YPSM-BNA/VIII/2002 tanggal 8 Agustus 2002 tentang Pembukaan FKM pada USM Banda Aceh.
 10. SK. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi NAD No. Kep.890.1/568 tanggal 26 Agustus 2002 tentang Rekomendasi Pembukaan FKM pada Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh.
 11. SK. LAM-PTKes (Decree) No.: 0561/ LAM-PTKes/ Akr/ Sar/ IX/ 2019 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Sarjana FKM-USM

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama :** Menunjuk Sdr/i : 1. IRMANSYAH, SKM, MKM (Sebagai Pembimbing I)
 2. MUHAZAR Hr, SKM, M.Kes, Ph.D (Sebagai Pembimbing II)

Untuk Membimbing Skripsi Mahasiswa :

Nama : T.M. AL- HUZAIRI
N P M : 1716010075
Peminatan : PKIP (Pendidikan Kesehatan Ilmu Perilaku)
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor) pada Remaja di Kota Banda Aceh Tahun 2021

- Kedua :** Bimbingan harus dilaksanakan dengan continue dan bertanggung jawab serta harus selesai selambat-lambatnya 1 (satu) tahun terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan dan apabila tidak ada kemajuan selama 6 (Enam) bulan, maka SK Bimbingan ini dapat ditinjau ulang
- Ketiga :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki kembali sebagaimana semestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 5 April 2021
 Fakultas Kesehatan Masyarakat
 Universitas Serambi Mekkah
 Dekan

 ISMA Hr, SKM, M.Pd, M.Kes

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Pembangunan Serambi Mekkah di Banda Aceh
2. Rektor Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh di Banda Aceh
3. Ybs untuk dilaksanakan
4. Arsip

LEMBARAN KENDALI BIMBINGAN

**PEMBIMBING UTAMA DAN PEMBIMBING KEDUA
UNTUK PENYUSUNAN SKRIPSI BAGI MAHASISWA
FKM UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

**YAYASAN PEMBANGUNAN SERAMBI MEKKAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
BANDA ACEH**

Lembaran Konsultasi Bimbingan Penulisan Proposal Skripsi Dan Skripsi

Nama Pembimbing : Muhazir Hamid, S.K.M., M. Kes., Ph.D
 Nama Mahasiswa : T.M. AL HUZAIRI
 Npm : 1716010075
 Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PENGGUNAAN ROBOT ELEKTRIK (YAROB) DI WILAYAH KOTA BANDA ACEH TAHUN 2021

No	Tanggal	Topik Materi yang Dikonsultasi	Materi Arahan Bimbingan	Paraf/Tanda Tangan Pembimbing
	27/02/21	BAB I sampai IV	Cara Penulisan dan data	f.
		BAB II	Kerangka Teori dan referensi	f.
		BAB III	Hipotesis dan kerangka konsep	f.
		BAB IV	Variabel dan cara penulisan daftar pustaka	f.
	30/4/21		Acc of seminar	f.

No	Tanggal	Topik Materi yang Dikonsultasi	Materi Arahan Bimbingan	Paraf/Tanda Tangan Pembimbing
	26/04/21	BAB IV	- Rencana Penelitian - Cara penulisan proposal yang benar	f.
	30/07/2021	BAB V	- Master tabel - Tabel analisis	f.
			- Cara melihat P.-value - Menentukan hipotesis dan teori pendukung	f.
	09/08/2021	BAB VI	- Kesimpulan, saran, lampiran SPSS data	f.
			Acc skripsi	f.



**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
(FKM-USM)**

Jalan T. Nyak Arif No. 206-208 Simpang Meura Jombang- Telp. 0651 750720 Fax. 0651 750720 Banda Aceh Kode Pos 23114
http : www.usm.serambimekkah.ac.id Email : fkm.usm@usa.usm.ac.id dan pengabdian@usa.usm.ac.id

Banda Aceh, 7 April 2021

Nomor : 0.01/ 165 /FKM-USM/IV/2021
Lampiran : ---
Perihal : **Permohonan Izin Pengambilan
Data Awal**

Kepada Yth,
Kepala Kesbangpol Kota Banda Aceh

di
Tempat

Dengan hormat, untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan S-1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah, mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **T. M. AL HUZAIRI**
N P M : 1716010075
Pekerjaan : Mahasiswa/i FKM
Alamat : Desa Punge Ujong Kec. Meuraxa
Banda Aceh

Akan mengadakan Pengambilan Data Awal dengan judul : **Pengaruh Pengetahuan Dan Teman Sebaya Terhadap Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor) Pada Remaja Di Kota Banda Aceh Tahun 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon keizinan agar yang bersangkutan dapat melaksanakan pengambilan/pencatatan Data Awal sesuai dengan judul Proposalnya di Institusi Saudara.

Demikian, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Serambi Mekkah
Ka. Prodi

Burhanuddin Syam, SKM. M.Kes

Tembusan :
1. Ybs
2. Pertiagal



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
KECAMATAN KUTARAJA
GAMPONG LAMPASEH KOTA**

Jl. Rama Setia Lr. Kantor Lurah Dusun Mina Email : Lampaseh_Kota@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 470 / 173 / 2021

KEUCHIK LAMPASEH KOTA Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : T.M Al - Huzairi
NPM : 1716010075
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Punge Ujong, Meuraxa

Adalah benar Mahasiswa/i Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM - USM) yang namanya tertera diatas telah melakukan pencatatan/pengambilan data awal terkait judul " Pengaruh Pengetahuan dan Teman Sebaya Terhadap Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor) Pada Remaja di Kota Banda Aceh Tahun 2021".

Demikian surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan dengan semestinya.

Banda Aceh - 14 April 2021

Keuchik Gampong Lampaseh Kota





UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
(FKM-USM)

Jalan T.Nyab Arief No. 206-208 Simpang Meura Juralingke Telp. 0651 7592728 Fax. 0651 7592728 Banda Aceh Kode Pos 23114
 Http : www.fkm.serambimekkah.ac.id Email : fkm_usm@yahoo.com dan penjabaranmua.fkmusm@yahoo.com

Banda Aceh, 14 Juni 2021

Nomor : 0.01/ 122 /FKM-USM/VI/2021
 Lampiran : ---
 Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth,
 Kepala Kesbangpol Kota Banda Aceh
 di

Tempat


Dengan hormat, untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan S-1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah, mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **T. M. AL-HUZAIRI**
 N P M : 1716010075
 Pekerjaan : Mahasiswa/i FKM
 Alamat : Desa Punge Ujong Kec. Meuraxa
 Banda Aceh

Akan mengadakan Penelitian dengan Judul : ***Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor) Pada Remaja Di Kota Banda Aceh Tahun 2021***

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon keizinan agar yang bersangkutan dapat diberikan perpanjangan waktu untuk melaksanakan pengambilan/pencatatan data sesuai dengan Judul Penelitian tersebut.

Demikian, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Fakultas Kesehatan Masyarakat
 Universitas Serambi Mekkah
 Ka. Prodi

 Burhanuddin Syam, SKM. M.Kes



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
KECAMATAN KUTARAJA
GAMPONG LAMPASEH KOTA**

Jl. Rama Setia Lr. Kantor Lurah Dusun Mina Email : Lampaseh_Kota@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 480 / 173 / 2021

KEUCHIK LAMPASEH KOTA Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : T.M Al - Huzairi
NPM : 1716010075
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Punge Ujong, Meuraxa

Adalah benar Mahasiswa/i Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM - USM) yang namanya tertera diatas telah selesai melakukan **Penelitian** terkait judul “ Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Rokok Elektrik (Vapor) Pada Remaja di Kota Banda Aceh Tahun 2021”.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan dengan semestinya.

Banda Aceh, 16 Juli 2021
Kec. Gampong Lampaseh Kota


ASRI GADE



